DOKUMEN : I

**KURIKULUM**

**SMKN 5 TANGERANG SELATAN**

**TAHUN PEMBELAJARAN 2020 / 2021**

****

**Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa**

**Program Keahlian : Teknik Mesin**

 **Kompetensi Keahlian : Teknik Pengelasan**

SMK NEGERI 5 KOTA TANGERANG SELATAN

**Kelompok Teknologi Rekayasa dan Kesehatan**

**Jl. Pamulang 2 Gg. Benda Barat 7 Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,Provinsi Banten Telp. (021) 7406229**

**2020**

|  |  |
| --- | --- |
|  | **PEMERINTAH PROVINSI BANTEN****DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****KOTA TANGERANG TANGERANG SELATAN**Sekretariat Jalan Villa Melati Mas Blok J No. 101, Pondok Jagung, Kota Tangerang Selatan, Banten 15323 |

# Graphic2

# PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGAWAS SEKOLAH

Berdasarkan hasil validasi oleh Pengawas Pembina SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Terhadap Kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan tahun Pembelajaran 2020-2021

Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Program Keahlian : Teknik Mesin

Kompetensi Keahlian : Teknik Pengelasan

Maka dengan ini Pengawas Pembina SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan

Nama : Drs. Ayat Sudrajat. M. Pd

NIP : 19641008 1988003 1 018

Pangkat/Gol : IV / b

Jabatan : Pengawas SMK

Menyetujui Kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan untuk di diproses/ditindaklanjuti ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten.

Demikian surat persetujuan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Tangerang Selatan, 13 Juli 2020Pengawas Pembina**Drs. Ayat Sudrajat. M. Pd**NIP. 19641008 1988003 1 018 |

# LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan hasil rapat dewan pendidik dengan memperhatikan pertimbangan komite sekolah, Kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan ditetapkan/disahkan dan diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

|  |  |
| --- | --- |
| Komite Sekolah**Mukhlis,S.Ag**  | Tangerang Selatan, 13 Juli 2020Kepala Sekolah,**Rohmani Yusuf, S.Pd.M.Pd**NIP. 19710328200604 1 005 |

Mengesahkan,

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten

Kepala Bidang Pembinaan SMK

**Drs.H. Wawan Murwanto.MM**

NIP. 19640514198803 1 008

Pembina /IV.b

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan telah menyusun Dokumen I Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun pelajaran 2020/2021.

Penyusunan Dokumen I Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini merupakan salah satu upaya mengoptimalkan kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah, sesuai dengan karakteristik daerah dan lingkungan serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan disusun dengan mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) ditetapkan oleh BSNP dan peraturan-peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) yang berkenaan dengan Implementasi Kurikulum 2013. Dokumen KTSP yang kami susun ini mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021.

Namun demikian, kami menyadari sepenuhnya bahwa Dokumen kurikulum ini masih belum sempurna. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan perubahan dan penyempurnaan Kurikukum yang di berlakukan di Indonesia, yang merupakan sumber acuan dalam penyusunan Dokumen ini.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh warga sekolah dan Staf Sekolah yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu menyusun Dokumen ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

|  |  |
| --- | --- |
|   | Tangerang Selatan , 13 Juli 2020Kepala Sekolah,**Rohmani Yusuf, S.Pd.M.Pd**NIP. 19710328200604 1 005 |

# DAFTAR ISI

# BAB IPENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan pada tahun pelajaran 2020 /2021 menerapkan prinsip - prinsip pengembangan Kurikulum 2013. Adapun pengembangannya berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berkarakter dan berbudi pekerti luhur dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pada kurikulum 2013 peserta didik diharapkan mempunyai ketrampilan abad 21 yang diistilahkan 4C yaitu Communication, collaboration, Critical Thinking and Problem Solving dan Creativity and Innovation). Penguasaan ketrampilan 4C ini sangat penting khususnya di abad 21, abad dimana dunia berkembang dengan cepat dan dinamis. Untuk mewujudkan ketrampilan 4C itu diantaranya yaitu dengan adanya Integrasi PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam pembelajaran terutama 5 karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas serta Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang tidak hanya sekedar membaca dan menulis melainkan mencakup ketrampilan berpikir menggunakan berbagai sumber baik cetak, visual, digital dan auditori. Juga dalam pembelajaran menerapkan Higher Order of Thinking Skill (HOTS) yaitu dalam pembelajaran memberikan pelatihan yang melatih kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitf yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga diharapkan peserta didik dapat bersaing dalam kancah dunia.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur, serta sesuai dengan visi SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang strategis. Lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau angkutan umum dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman. Dibalik itu semua ancaman SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan bersumber dari pergeseran nilai budaya yakni adanya kecenderungan sikap hidup metropolis yang mulai melanda kehidupan peserta didik, menirukan perilaku masyarakat yang tidak jelas latar belakangnya. Oleh karena itu, kegiatan pembentukan budi pekerti dan melestarikan seni budaya tradisional sangat dioptimalkan melalui kegiatan pengembangan diri. Menyikapi kondisi ini, SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan melakukan upaya nyata berupa peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, melengkapi sarana dan prasarana, menjalin kerja sama yang harmonis dengan orang tua peserta didik/wali peserta didik dan mengadakan kegiatan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Selain itu mengingat Kota Tangerang Selatan adalah daerah industri jasa dan perdagangan , maka dalam hal upaya mencetak jiwa kewirausaaan , pengantisipasi tingginya angka pengangguran, serta ketatnya persaingan pada dunia kerja, maka ditetapkan mata pelajaran muatan lokal Teaching Factory, BTQ dan Rampak Bedug khas Banten yang diajarkan baik secara monolitik maupun secara integratif dengan mata pelajaran kejuruan dan pengembangan diri, yang meliputi berbagai kreasi dan inovasi karya siswa, diantaranya tentang membuatan sabun,sampo dll untuk jurusan Farmasi, pembuatan pagar, teralis, rak sepatu dll untuk jurusan teknik Pengelasan, membuat sablon kaos , percetakan dll untuk jurusan desain Grafika.

Dengan adanya Pendidikikan kewirausahaan tersebut diharapkan akan terbentuk jiwa enterprenershif. Hal ini sesuai dengan SMK Negeri 5 Kota Tangerang yang berorientasi kewirausahaan.

Pengembangan Kurikulum Sekolah Menegah Kejuruan SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Otonomi dalam pengelolaan pendidikan merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para staf, menawarkan partisipasi langsung kepada kelompok-kelompok terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan. Otonomi sekolah juga berperan dalam menampung konsensus umum tentang pemberdayaan sekolah. Pemberdayaan sekolah dengan memberikan otonomi yang lebih besar, di samping menunjukkan sikap tanggap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga dapat ditujukan sebagai sarana peningkatan efisiensi, mutu dan pemerataan pendidikan.

Keterlibatan kepala sekolah, guru dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan-keputusan sekolah juga mendorong rasa kepemilikan yang lebih tinggi terhadap sekolahnya yang pada akhirnya mendorong mereka untuk menggunakan sumber daya yang ada se-efisien mungkin untuk mencapai hasil yang optimal. Sekolah juga harus mampu mencermati kebutuhan peserta didik yang bervariasi, keinginan staf yang berbeda, kondisi lingkungan yang beragam, harapan masyarakat yang menyekolahkan anaknya pada sekolah agar kelak bisa mandiri, serta tuntutan dunia kerja untuk memperoleh tenaga kerja yang produktif, potensial, dan berkualitas.

Kondisi Ideal yang diharapkan tercapai di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan adalah terpenuhinya 8 (delapan) standar nasional pendidikan, sehingga penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan hasil pendidikan yang bermutu pula dapat tercapai.

Namun demikian, kondisi nyata saat ini SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan masih harus terus berbenah dan mengupayakan pemenuhan delapan standar pendidikan. Secara rinci kondisi nyata SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

### Standar Isi

* 1. Pelaksanaan KTSP mengacu kepada 9 (sembilan) komponen yang harus dilaksanakan.
	2. Pengembangan KTSP dilakukan oleh guru, Komite, dan melibatkan berbagai pihak.
	3. Pengembangan muatan lokal terintegrasi dengan mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, serta seni budaya dengan melibatkan unsur-unsur lain yang memiliki kompetensi mengembangkan muatan lokal.
	4. Pengembangan diri dilaksanakan sesuai dengan minat bakat siswa yang dilaksanakan oleh pihak sekolah

### Standar Proses

* 1. Belum semua silabus dan RPP dikembangkan secara mandiri oleh guru
	2. Baru 90% silabus dan RPP yang disusun guru memenuhi kaidah-kaidah/rambu-rambu penyusunan silabus dan RPP
	3. Proses Pembelajaran menggunakan pendekatan saintinfik
	4. Supervisi kelas (class visit) akan dilaksanakan secara periodik
	5. Pelaksanaan evaluasi PBM mengacu kepada standar penilaian
	6. Program Prakerin akan dilaksanakan secara Blok sesuai dengan kompetensi keahlian
	7. Program remedial dilaksanakan sesuai dengan hasil belajar siswa

### Standar Kompetensi Lulusan

* 1. Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) adalah untuk mata pelajaran muatan Nasional 70, mata pelajaran muatan kewilayahan 75 dan mata pelajaran muatan kejuruan 78.
	2. Dalam diskusi, pemecahan masalah siswa dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada
	3. Siswa dalam melakukan kunjungan-kunjungan dan penggunaan internet untuk mendapatkan informasi berbagai hal
	4. Siswa dalam mengekpresikan diri dan karyanya melalui seni dan budaya
	5. Sekolah masih kurang mendapatkan penghargaan dan medali dalam berbagai kejuaraan
	6. 80% lulusan terserap di dunia kerja

### Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

* 1. Baru 70% guru yang telah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun
	2. Sekolah sudah meluluskan peserta didik dari tahun 2015.
	3. Sekolah belum memiliki pustakawan, laboran yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya
	4. Tenaga Pengajar belum semua sesuai dengan latar belakang.
	5. Tenaga kependidikan semuanya berpendidikan minimal S1

### Standar Sarana Prasarana

* 1. Memiliki gedung dan lahan sendiri
	2. Luas lahan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam standar
	3. Bengkel Teknik Pengelasan yang tersedia sudah memadai
	4. Belum memiliki Laboratorium Bahasa yang sesuai standar
	5. Belum memiliki gudang dengan ukuran yang sesuai standar
	6. Belum memiliki area parkir yang representatif

### Standar Pengelolaan

* 1. Misi sudah sepenuhnya mendukung tercapainya Visi sekolah
	2. Struktur organisasi dilengkapi dengan uraian tugas yang lengkap
	3. Baru 89% program sekolah terlaksana
	4. Sosialiasi visi dan misi sudah dilaksanakan tetapi belum didukung semua warga sekolah

### Standar Pembiayaan

* 1. Laporan keuangan disampaikan kepada semua pihak yang berkepentingan

### Standar Penilaian

* 1. Seluruh guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian
	2. Seluruh guru menggunakan tehnik penilaian yang beragam
	3. Seluruh guru dapat mengumpulkan nilai tepat waktu.
	4. Seluruh guru dapat melaksanakan analisis soal

Potensi dan karakteristik yang dimiliki SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan diantaranya adalah :

1. Sumber Daya Manusia yaitu semua pendidik berlatar belakang minimal S-1, dengan latar belakang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, memiliki komitmen untuk terus memajukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya
2. Dukungan dan partisipasi masyarakat telah sesuai dengan harapan
3. Adanya dukungan dari dunia usaha dan dunia kerja
4. Potensi daerah yang berada di daerah perkotaan dan industri memungkinkan untuk pengembangan muatan local

## DASAR HUKUM

### Landasan Filosofis

 Pendidikan adalah salah satu wujud kebudayaan manusia yang selalu tumbuh dan berkembang, tetapi ada kalanya mengalami penurunan kualitas sehingga hancur perlahan-lahan seiring dengan perkembangan zaman. Kurikulum SMK disusun untuk mengemban misi agar dapat turut mendukung perkembangan kebudayaan pada arah yang positif. Karena itu, kurikulum SMK harus memperhatikan beberapa hal mendasar sebagai berikut.

1. Pendidikan harus menanamkan tata nilai yang kuat dan jelas sebagai landasan pembentukan watak dan perkembangan kehidupan manusia.
2. Pendidikan harus memberikan sesuatu yang bermakna, baik yang ideal maupun pragmatis, sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. Pendidikan harus memberikan arah yang terencana bagi kepentingan bersama peserta didik, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan menjadi bermakna apabila secara pragmatis dapat mendidik manusia dapat hidup sesuai dengan zamannya. Pendidikan harus dilihat sebagai wahana untuk membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan guna menjalani dan mengatasi masalah kehidupan pada hari esok maupun masa depan yang selalu berubah.

Pendidikan kejuruan perlu mengajar dan melatih peserta didik untuk menguasai kompetensi dan kemampuan lain yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan sebagai modal untuk pengembangan dirinya di kemudian hari.

Secara filosofis, penyusunan kurikulum SMK perlu mempertimbangkan perkembangan psikologis peserta didik dan perkembangan/kondisi kehidupan sosial budaya masyarakat.

1. Perkembangan Psikologis Peserta Didik

Secara umum, manusia mengalami perkembangan psikologis sesuai dengan pertambahan usia dan berbagai faktor lainnya yaitulatar belakang pendidikan, ekonomi keluarga, dan lingkungan pergaulan, yang mengakibatkan perbedaan dalam dimensi fisik, intelektual, emosional, dan spiritual. Pada kurun usia peserta didik di SMK, mereka memiliki kecenderungan untuk mencari identitas atau jati diri.

Pondasi kejiwaan yang kuat diperlukan oleh peserta didik agar berani menghadapi, mampu beradaptasi dan mengatasi berbagai masalah kehidupan, baik kehidupan profesional maupun kehidupan keseharian, yang selalu berubah bentuk dan jenisnya serta mampu meningkatkan diri dengan mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

1. Kondisi Sosial Budaya

Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan yang diterima dari lingkungan keluarga (informal), yang diserap dari masyarakat (nonformal), maupun yang diperoleh dari sekolah (formal) akan menyatu dalam diri peserta didik, menjadi satu kesatuan yang utuh, saling mengisi, dan diharapkan dapat saling memperkaya secara positif.

Peserta didik SMK berasal dari anggota berbagai lingkungan masyarakat yang memiliki budaya, tata nilai, dan kondisi sosial yang berbeda. Pendidikan kejuruan mempertimbangkan kondisi sosial. Karenanya, segala upaya yang dilakukan harus selalu berpegang teguh pada keharmonisan hubungan antar individu dalam masyarakat luas yang dilandasi dengan akhlak dan budi pekerti yang luhur, serta keharmonisan antarsistem pendidikan dengan sistem-sistem yang lain (ekonomi, sosial, politik, religi, dan moral). Secara sosial-budaya, Kurikulum 2013 dikembangkan dengan memperhatikan berbagai dinamika, kebutuhan masyarakat, dan tidak meninggalkan akar budaya Indonesia.

Dengan mempertimbangkan faktor budaya, tata nilai, dan opini sosiologis masyarakat, kurikulum SMK juga disusun berdasarkan prinsip diversifikasi dimaksudkan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan, baik dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah, maupun dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, berbagai jenis program keahlian pada pendidikan menengah kejuruan semestinya dapat diterima dan diapresiasi secara positif oleh berbagai kelompok masyarakat Indonesia.

### Landasan Ekonomis

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusiaproduktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Dengan demikian, pembukaan program diklat di SMK harus responsif terhadap perubahan pasar kerja. Penyiapan manusia untuk bekerja bukan berarti menganggap manusia semata-mata sebagai faktor produksi karena pembangunan ekonomi memerlukan kesadaran sebagai warganegara yang baik dan bertanggung jawab, sekaligus sebagai warganegara yang produktif.

Pendidikan menengah kejuruan harus dijalankan atas dasar prinsip investasi SDM (human capital investment). Semakin tinggi kualitaspendidikan dan pelatihan yang diperoleh seseorang, akan semakin produktif orang tersebut. Akibatnya selain meningkatkan produktivitas nasional, meningkatkan pula daya saing tenaga kerja di pasar kerja global. Untuk mampu bersaing di pasar global, sekolah menengah kejuruan harus mengadopsi nilai-nilai yang diterapkan dalam melaksanakan pekerjaan, yaitu disiplin, taat azas, efektif, dan efisien.

### Landasan Yuridis

1. Undang-undang No 20 thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, PP No. 32 Tahun 2013 Perubahan Pertama dan PP Nomor 13 Tahun 2015 Perubahan Kedua PP Nomor 19 Tahun 2005
3. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2008 tentang KKNI
4. Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif
5. Permendikbud RI No. 62 tahun 2014, tentang Ekstra kurikuler
6. Permendikbud RI No. 63 tahun 2014, tentang Pendidikan Pramuka
7. Permendikbud RI No. 79 tahun 2014, tentang Mulok
8. Permendikbud RI No. 111 tahun 2014, tentang Bimbingan dan Konseling
9. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti
10. Permendikbud Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan dan Pemerintah.
11. Permendikbud RI No. 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK
12. Permendikbud RI No. 32 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal SMK
13. Permendikbud nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal
14. Peraturan Dirjen Dikdasmen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum keahlian SMK
15. Peraturan Dirjen Dikdasmen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 464/D.D5/KR/2018 tentang KI/KD Mapel Muatan Nasional,Muatan Kewilayahan, C1, C2 dan C3
16. Peraturan Dirjen Dikdasmen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 07/D.D5/KK/2018 tentang Struktur Kurikulum SMK
17. Peraturan Gubernur no 15 tahun 2015 tentang muatan lokal prov Banten
18. Pedoman Penilaian SMK tahun 2017 Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah DITSMK Tahun 2017
19. Keputusan Bersama 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Corona atau Covid 19
20. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2O2O tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
21. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten No. 420/098-Dindikbud /2020 Tentang Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2020/2021

## TUJUAN PENYUSUNAN KTSP

Pedoman penyusunan KTSP SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan disusun dengan maksud dapat digunakan sebagai panduan bagi SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan dalam mengembangkan kurikulum implementatif secara lebih baik, efektif, dan efesien.

Tujuan utama pengembangan KTSP adalah tersusunnya kurikulum implentatif di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran di sekolah yang terdokumentasi dengan baik, dipahami oleh seluruh guru dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan.

KTSP yang baik akan mendorong percepatan peningkatan mutu SMK Negeri 5 sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia, yaitu :

1. Merevitalisasi SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan sebagai lembaga pendidikan untuk penyiapan tenaga kerja tingkat menengah;
2. Meningkatkan komitmen SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan, Kepala Sekolah, Guru, Komite sekolah, Dunia Kerja, dan Dinas Pendidikan Provinsi dalam meningkatkan kualitas layanan, output, dan outcome pendidikan kejuruan SMK;
3. Meningkatkan kapasitas Kepala sekolah, ketua kompetensi keahlian dan para guru dalam mengembangkan kurikulum implementatif yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan pemangku kepentingan;
4. Menyinkronkan kompetensi-kompetensi yang tertuang dalam standar isi dalam silabus dan menstrukturkan menjadi program pembelajaran kejuruan 3 tahun.

## PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Propinsi Banten. Pengembangan kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan mengacu pada standar isi dan standar kelulusan dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dari kurikulum tahun 2004 dan KTSP 2006 untuk merespon berbagai tantangan internal dan eksternal bangsa.

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar pengelolaan, standar biaya, standar sarana prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan. Tantangan internal lainnya terkait dengan faktor perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif.

Terkait dengan tantangan internal pertama, berbagai kegiatan dilaksanakan untuk mengupayakan agar penyelenggaraan pendidikan dapat mencapai ke delapan standar yang telah ditetapkan. Di dalam Standar Pengelolaan hal-hal yang dikembangkan antara lain adalah Manajemen Berbasis Sekolah. Rehabilitasi gedung sekolah dan penyediaan laboratorium serta perpustakaan sekolah terus dilaksanakan agar setiap sekolah yang ada di Indonesia dapat mencapai Standar Sarana-Prasarana yang telah ditetapkan. Dalam mencapai Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, berbagai upaya yang dilakukan antara lain adalah peningkatan kualifikasi dan sertifikasi guru, pembayaran tunjangan sertifikasi, serta uji kompetensi dan pengukuran kinerja guru. Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, dan Standar Kompetensi Lulusan adalah merupakan standar yang terkait dengan kurikulum yang perlu secara terus menerus dikaji agar peserta didik yang melalui proses pendidikan dapat memiliki kompetensi yang telah ditetapkan.

Terkait dengan perkembangan penduduk, saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%.

Ini berarti bahwa pada tahun 2020-2035 sumber daya manusia (SDM) Indonesia usia produktif akan melimpah. SDM yang melimpah ini apabila memiliki kompetensi dan keterampilan akan menjadi modal pembangunan yang luar biasa besarnya. Namun apabila tidak memiliki kompetensi dan keterampilan tentunya akan menjadi beban pembangunan. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar SDM usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi SDM yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

Tantangan eksternal antara lain terkait daya saing Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pada konteks yang lebih luas seluruh Negara dihadapkan pada berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi seperti dapat terlihat di World Trade Organization (WTO), Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community, Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan ASEAN Free Trade Area (AFTA). Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan.

Tantangan internal yang tidak kalah penting adalah terkait dengan penduduk Indonesia pada usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Perkembangan akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat mencapai 70% pada kelompok usia produktif. Tantangannya adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan.

Pengembangan Kurikulum 2013 berdasarkan enam prinsip utama, yaitu:

* Pertama, standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan.
* Kedua, standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran.
* Ketiga, semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.
* Keempat, mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai.
* Kelima, semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti.
* Keenam, keselarasan tuntutan kompetensi lulusan, isi, proses pembelajaran, dan penilaian.

Mengacu pada enam karakteristik tersebut maka seluruh aktivitas penerapan kurikulum berpusat pada usaha mewujudkan kompetensi inti yang diwujudkan dengan menempatkan sekolah sebagaian bagian dari sistem masyarakat. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Penerapan kurikulum berjalan searah dengan perubahan yang terus berjalan baik pada lingkungan internal dan eksternal sekolah dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan.

Kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagi berikut:

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia.

Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pembentukankepribadian peserta didik secara utuh. KTSP disusun agarsemua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

1. Pengembangan Kompetensi secara Komprehensif
2. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan.

Kemampuan peserta didik yang diperlukan yaitu antara lain kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab, toleran dalam keberagaman, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan ini sehingga perlu mengembangkan kemampuan kemampuan ini dalam proses pembelajaran.

1. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat Sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik.

Pendidikan merupakan proses sistematik untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

1. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan.

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan,dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerahmemerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

1. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

1. Tuntutan Dunia Kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuhkembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEK sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEK sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

1. Dinamika Perkembangan Global

Kurikulum menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

1. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan

Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

1. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

1. Kesetaraan Jender

Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap danperilaku yang berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan jender.

1. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

# BAB IITUJUAN SMK NEGERI 5 KOTA TANGERANG SELATAN

## TUJUAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN

Berdasarkan Kurikulum, bahwa tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Sebagai wadah Pendidikan Kejuruan yang mempersiapkan tamatan yang berkualitas yang dapat diterima di Dunia Kerja, sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

## Tujuan Umum Pendidikan Menegah Kejuruan

* + - * 1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
				2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi agar menjadi warga negara yang berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.
				3. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
				4. Mengembangkan potensi peserta didik agar memilki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.
			1. Tujuan Khusus Pendidikan Mennegah Kejuruan
1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilih.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir , ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri/kelompok maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

## VISI DAN MISI SMK NEGERI 5 KOTA TANGERANG SELATAN

## VISI SMK NEGERI 5 KOTA TANGERANG SELATAN

Terwujudnya lulusan yang unggul dalam penguasaan IPTEK, religius, berjiwa entrepreneur dan Adiwiyata dengan status SSN pada tahun 2022.

1. **MISI SMK NEGERI 5 KOTA TANGERANG SELATAN**
2. Melaksanakan dan mengembangkan model pembelajaran berbasis kompetensi kejuruan yang diperkuat oleh pembiasaan keagamaan dan karakter.
3. Menjadikan akses dan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembudayaan cinta lingkungan, bersih dan sehat, pembentukan karakter manusia Indonesia seutuhnya.
4. Menanamkan jiwa kewirausahaan dan bisnis secara langsung sebagai bekal menuju kemandirian hidup peserta didik.
5. Membudayakan kebiasaan tertib dalam semua aspek pembelajaran dan administrasi sesuai dengan SOP sekolah model.
6. **VISI DAN MISI KOMPETENSI KEAHLIAN**

## VISI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PENGELASAN

Menjadikan program keahlian Teknik Pengelasan sebagai penghasil tenaga unggulan dan professional yang berorientasi kewirausahaan.

* + - * 1. **MISI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PENGELASAN**
1. Berkepribadian yang berdasarkan iman dan taqwa
2. Cerdas, ulet, kreatif, dan inovatif dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi Teknik Pengelasan.
3. Berbudi pekerti luhur, jujur, sopan, dan santun dilingkungan sekolah, masyarakat dan industri.
4. Berjiwa entrepreneur.
5. Mempunyai ikatan kebersamaan dan kekeluargaan yang kuat.

## TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

1. **TUJUAN SMK NEGERI 5 KOTA TANGERANG SELATAN**
	1. Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, menguasai IPTEK, mampu bersaing di era global, dan dapat mempertahankan budaya bangsa.
	2. Tercapainya pemenuhan 8 SNP secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan kondisi sekolah.
	3. Terwujudnya pengembangan kreativitas peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
	4. Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
	5. Tercapainya peningkatan kemampuan guru dalam pemahaman dan implementasi SNP.
	6. Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata ujian akhir nasional sesuai standar yang ditetapkan pemerintah.
	7. Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban peserta didik dalam mewujudkan program sekolah.
	8. Tercapainya peningkatan  kuantitas dan kualitas  fasilitas/sarana di lingkungan sekolah.
	9. Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di dunia industri,berwiraswasta dan perguruan tinggi negeri/swasta yang terakreditasi.
	10. Tercapainya budaya tatakrama dalam kehidupan warga sekolah.

## TUJUAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PENGELASAN SMKN 5 KOTA TANGERANG SELATAN

Tujuan Umum : Mencetak tenaga teknisi profesional dalam bidang Kesehatan yang berbasis industri Teknik Pengelasan yang berorientasi pada kebutuhan Dunia Kerja dan Usaha.

Tujuan Khusus : Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang kompeten, agar dapat :

* + - 1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
			2. Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab.
			3. Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni.
			4. Mendidik peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam bidang keahlian Teknik Pengelasan khususnya program keahlian Teknik Mesin agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
			5. Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional khususnya program keahlian Teknik Pengelasan.
			6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

## PROFIL LULUSAN

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial .
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan social.
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
15. Mengapresiasi karya seni dan budaya.
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam actua Indonesia dan Inggris .
23. Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik.

## SKL KOMPETENSI KEAHLIAN

### Aspek Sikap

| **Kompetensi Lulusan****Program Pendidikan 3 Tahun** |
| --- |
| Berperilaku yang mencerminkan sikap: 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME;
2. Jujur, disiplin, empati, dan pembelajar sejati sepanjang hayat;
3. Bangga dan cinta tanah air, bangga pada profesinya, dan berbudaya nasional;
4. Memelihara kesehatan jasmani, rohani, dan lingkungan;
5. Berpikir kritis, kreatif, beretika-kerja, bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lainsesuai bidang dan lingkup kerja dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, negara, dan actual lingkup actu, nasional, regional, dan internasional.
 |

### Aspek Pengetahuan

| **Kompetensi Lulusan****Program Pendidikan 3 Tahun** |
| --- |
| Berfikir secara actual, konseptual, operasional dasar, prinsip, dan metakognitif sesuai denganbidang dan lingkup kerjapada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan:1. Ilmu pengetahuan,
2. Teknologi,
3. Seni,
4. Budaya, dan
5. Humaniora

Dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat actu, nasional, regional, dan internasional. |

### Aspek Keterampilan

| **Kompetensi Lulusan****Program Pendidikan 3 Tahun** |
| --- |
| Bertindak produktif, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam:1. Melaksanakan tugas dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang kerja, dan
2. Menampilkan kinerja mandiri dengan pengawasan langsung atasan berdasarkan kuantitas dan kualitas terukur sesuai standar kompetensi kerja, dan dapat diberi tugas membimbing orang lain.
 |

1. **DESKRIFSI KKNI LEVEL 2 DAN 3**

Deskripsi jenjang Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) level 2 dan Level 3

1. **Deskripsi Jenjang Kualifikasi 2 KKNI**:
2. Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya;
3. Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul;
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.
5. **Deskripsi jenjang Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) Level 3 untuk SMK 4 Tahun**
6. Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung;
7. Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai;
8. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dengan baik dalam lingkup kerjanya;
9. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain.

## DESKRIPSI STANDAR KOMPETENSI PMK 3 ATAU 4 TAHUN SESUAI KOMPETENSI KEAHLIAN

| **KOMPETENSI INTI** | **DESKRIPSI KOMPETENSI** |
| --- | --- |
| **3 Tahun** | **4 Tahun** |
| Sikap Spritual (KI-1) | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| Sikap Sosial (KI-2) | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, actuale, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial actual serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| Pengetahuan (KI-3) | Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan actual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. | Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan actual, konseptual, operasional lanjut, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan,teknologi,seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. |
| Keterampilan (KI-4) | Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang kerja.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkanketerampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. | Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalahkompleks sesuai dengan bidang kerja.Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkanketerampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri. |

# BAB IIISTRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUMSMK NEGERI 5 KOTA TANGERANG SELATAN

## STRUKTUR KURIKULUM KOMPTENSI KEAHLIAN FARMASI KLINIS DAN KOMUNITAS

SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan pada tahun pelajaran 2020/2021 sepenuhnya menerapkan Kurikulum 2013 yang berdasarkan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum SMK dan Peraturan Dirjen Dikdasmen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 07/D.D5/KK/2018 tentang Struktur Kurikulum SMK (Kurikulum 2013) yang dirancang dengan karakteristik, Kompetensi Inti dan terdiri dari kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

1. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan social, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
2. sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3. mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
4. memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar Mata pelajaran;
6. kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing* *elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar danproses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarMata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Sedangkan Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

* + 1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
		2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
		3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
		4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Pada SMK/MAK, Mata Pelajaran Kelompok Peminatan (C) terdiri atas:

1. Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1);
2. Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2);
3. Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3).

Mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri.

Penyusunan Struktur kurikulum didasarkan atas standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Struktur Kurikulumnya sebagai berikut :

Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Program Keahlian : Teknik Mesin

Kompetensi Keahlian : Teknik Pengelasan (3 Tahun)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **MATA PELAJARAN** | **ALOKASI** |
|  | **WAKTU** |
| A. Muatan Nasional |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 318 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 212 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 320 |
| 4. | Matematika | 424 |
| 5. | Sejarah Indonesia | 108 |
| 6. | Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya\*) | 352 |
| Jumlah A | 1.734 |
| B. Muatan Kewilayahan |
| 1. | Seni Budaya | 108 |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 144 |
| Jumlah B | 252 |
| C. Muatan Peminatan Kejuruan |
| C1. Dasar Bidang Keahlian |
| 1. | Simulasi dan Komunikasi Digital | 108 |
| 2. | Fisika | 108 |
| 3. | Kimia | 108 |
| C2. Dasar Program Keahlian |
| 1. | Gambar Teknik Mesin | 144 |
| 2. | Pekerjaan Dasar Teknik Mesin | 180 |
| 3. | Dasar Perancangan Teknik Meisn | 144 |
| C3. Kompetensi Keahlian |
| 1. | Teknik Pengelasan Oksi – Asetelin (OAW) | 288 |
| 2. | Teknik Pengelasan Busur Manual (SMAW) | 560 |
| 3. | Teknik Pengelasan Gas Metal (MIG/MAG) | 560 |
| 4. | Teknik Pengelasan Gas Tungsten (TIG) | 306 |
| 5. | Produk Kreatif dan Kewirausahaan | 524 |
| Jumlah C | 3.030 |
| Total | 5.016 |

|  |  |
| --- | --- |
| **MATA PELAJARAN** | **KELAS** |
| **X** | **XI** | **XII** |
| **1** | **2** | **1** | **2** | **1** | **2** |
| A. Muatan Nasional |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4. | Matematika | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5. | Sejarah Indonesia | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 6. | Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya\*) | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Jumlah A | 19 | 19 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| B. Muatan Kewilayahan |
| 1. | Seni Budaya | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 | 2 | - | - |
| Jumlah B | 5 | 5 | 2 | 2 | - | - |
| C. Muatan Peminatan Kejuruan |
| C1. Dasar Bidang Keahlian |
| 1. | Simulasi dan Komunikasi Digital | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 2. | Fisika | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 3. | Kimia | 3 | 3 | - | - | - | - |
| C2. Dasar Program Keahlian |
| 1. | Gambar Teknik Mesin | 4 | 4 | - | - | - | - |
| 2. | Pekerjaan Dasar Teknik Mesin | 5 | 5 | - | - | - | - |
| 3. | Dasar Pekerjaan Teknik Mesin | 4 | 4 | - | - | - | - |
| C3. Kompetensi Keahlian |
| 1. | Teknik Pengelasan Oksi – Asetelin (OAW) | - | - | 8 | 8 | - | - |
| 2. | Teknik Pengelasan Busur Manual (SMAW) | - | - | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 3. | Teknik Pengelasan Gas Metal (MIG/MAG) | - | - | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 4. | Teknik Pengelasan Gas Tungsten (TIG) | - | - | - | - | 9 | 9 |
| 5. | Produk Kreatif dan Kewirausahaan | - | - | 7 | 7 | 8 | 8 |
| Jumlah C | 22 | 22 | 31 | 31 | 33 | 33 |
| Total | 46 | 46 | 48 | 48 | 48 | 48 |

## KOMPETENSI MATA PELAJARAN

* + - 1. Deskripsi KI dan KD Mata Pelajaran Muatan Nasional (A)

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Program Keahlian : Semua Program Keahlian

Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

(A)

Jam Pelajaran : 318 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)** | **KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)** |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. | 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagaibagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 1.1 Membaca *al-Qur’an* dengan meyakini bahwa kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) adalah perintah agama | 2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (*mujahadah an- nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sebagai implementasi perintah *QS al-Anfal (8):72, QS al- Hujurat (49): 10* dan*12* serta Hadis terkait |
| 1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama | 2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan QS al-Isra’ (17):32, dan QS an-Nur (24): 2, serta Hadis terkait |
| 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Memberi Rasa Aman, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir | 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahamanal-Asmau al-Husna: Al- Karim, Al-Mu’min, Al-Wakil,Al- Matin, Al-Jami’, Al-‘Adl, dan Al-Akhir |
| 1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah swt | 2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggungjawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt |
| 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam | 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam |
| 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama | 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari- hari |
| 1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul- Nya | 2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman QS at-Taubah (9): 122 dan Hadis terkait |
| 1.8 Meyakini al-Qur’an, Hadisdan ijtihad sebagai sumber hukum Islam | 2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur’an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat | 2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf |
| 1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah | 2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ’ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah |
| 1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah | 2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah |
| 1.12 Terbiasa membaca al- Qur’an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama | 2.12 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS al Maidah (5): 48; QS an-Nisa (4): 59; dan QS at-Taubah (9): 105 serta Hadis yang terkait |
| 1.13 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan | 2.13 Bersikap toleran, rukun,dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagaiimplementasi pemahaman QS Yunus (10): 40-41 dan QS al-Maidah (5): 32, serta Hadis terkait |
| 1.14 Meyakini adanya kitab- kitab suci Allah swt | 2.14 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah swt |
| 1.15 Meyakini adanya rasul- rasul Allah swt | 2.15 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah swt |
| 1.16 Meyakini bahwa Islam mengharus-kan umatnya untuk memiliki sifat syaja’ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran | 2.16 Menunjukkan sikap syaja’ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran |
| 1.17 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada | 2.17 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| orangtua dan gurusebagai kewajiban agama | orangtua dan guru sebagaiimplementasi pemahaman QS al-Isra’ (17): 23 dan Hadis terkait |
| 1.18 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam | 2.18 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan perawatan jenazah di masyarakat |
| 1.19 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam | 2.19 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah |
| 1.20 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam | 2.20 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam |
| 1.21 Mengakui bahwa nilai- nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan | 2.21 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai- nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan |
| 1.22 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran Islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern | 2.22 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai- nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern |
| 1.23 Terbiasa membaca al- Qur’an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis | 2.23 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan QS Ali Imran (3): 190-191 dan 159, serta Hadisterkait |
| 1.24 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia | 2.24 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah QS Luqman (31): 13-14 dan QS al- Baqarah (2): 83, serta Hadis terkait |
| 1.25 Meyakini terjadinya hari akhir | 2.25 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 1.26 Meyakini adanya qadha dan qadar Allah swt | 2.26 Bersikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah swt |
| 1.27 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari | 2.27 Berperilaku kerja keras, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari |
| 1.28 Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam | 2.28 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahandalam Islam |
| 1.29 Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam | 2.29 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam |
| 1.30 Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia | 2.30 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam |
| 1.31 Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia | 2.31 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari- hari |
| 1.32 Meyakini bahwa islam adalah rahmatan lil-‘alamin yang dapatmemajukan peradaban dunia | 2.32 Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam rahmatanlil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang |
| 1.33 Meyakini bahwa kemunduran umat Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar | 2.33 Mewaspadai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian darikeluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional. | 4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak, terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah kongkrit terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah. |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menganalisis *QS al-Anfal**(8):72, QS al-Hujurat (49):**10 dan 12* serta Hadis tentang kontrol diri(*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) | 4.1.1 Membaca *QS al-Anfal (8):72, QS al-Hujurat (49): 10 dan**12,* sesuai dengan kaidahtajwid dan *makharijul huruf*4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS al-Anfal (8:72), QS al-Hujurat (49): 10 dan12 dengan fasih dan lancar4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan QS al- Anfal (8:72), QS al-Hujurat (49): 10 dan 12, serta Hadis terkait |
| 3.2 Menganalisis QS al-Isra’ (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina | 4.2.1 *Membaca QS al-Isra’ (17):**32, dan QS an-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah**tajwid dan makharijul huruf*4.2.2 *Mendemonstrasikan**hafalan QS al-Isra’ (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2 dengan fasih dan lancar*4.2.3 *Menyajikan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya sesuai pesan QS al-Isra’ (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2* |
| 3.3 Menganalisis makna al- Asma’u al-Husna: al- Karim, al-Mu’min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl, dan al-Akhir | 4.3 Menyajikan hubungan makna *al-Asma’u al-Husna: al-Karim, al-Mu’min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-**‘Adl,* dan *al-Akhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil |
| 3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt. | 4.4 Mempresentasikan hubungan makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.5 Menerapkan ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam | 4.5 Mempraktikkan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam |
| 3.6 Memahami manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari | 4.6 Melaksanakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3.7 Menganalisis kewajiban menuntut ilmu untuk membela agama | 4.7 Menyajikan kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah QS at- Taubah (9): 122 dan Hadis |
| 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur’an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam | 4.8 Menentukan suatu hukum berdasarkan al-Qur’an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam |
| 3.9 Menganalisis tata cara ibadah haji, zakat, dan wakaf | 4.9 Menyimulasikan tata cara ibadah haji, zakat, dan wakaf |
| 3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah | 4.10 Menyajikan substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah |
| 3.11 Menganalisis strategi,dan keberhasilan dakwahNabi Muhammad saw diMadinah | 4.11 Mempresentasikan dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah |
| 3.12 Menganalisis makna QS al-Maidah (5): 48; QS an- Nisa (4): 59, dan QS at- Taubah (9): 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja | 4.12.1 Membaca *QS al-Maidah (5):**48; QS an-Nisa (4): 59, dan QS at-Taubah (9): 105* sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijulhuruf*4.12.2 Mendemonstrasikan hafalan QS al-Maidah (5): 48; QS an- Nisa (4): 59, dan QS at- Taubah (9): 105 denganfasih dan lancar4.12.3 Menyajikan perintah berkompetisi dalam kebaikan dan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan QS al- Maidah (5): 48; QS an-Nisa (4): 59, dan QS at-Taubah (9): 105 |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.13 Menganalisis makna QS Yunus (10): 40-41 dan QS al-Maidah (5): 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan | 4.13.1 Membaca *QS Yunus (10): 40-**41 dan QS al-Maidah (5): 32* sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*4.13.2 Mendemonstrasikan hafalan QS Yunus (10): 40-41 dan QS al-Maidah (5): 32 dengan fasih dan lancar4.13.3 Mempresentasikan perintah toleransi dan kerukunan sesuai pesan QS Yunus (10):40-41 dan menghindaritindak kekerasan sesuai pesan QS Al-Maidah *(5): 32* |
| 3.14 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah swt | 4.14 Mempresentasikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah swt dengan perilaku sehari- hari |
| 3.15 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah swt | 4.15 Menyajikan hubungan antara iman kepada rasul- rasul Allah swt dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah |
| 3.16 Menganalisis makna syaja’ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran | 4.16 Menyajikan makna syaja’ah (berani membela kebenaran) dan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari |
| 3.17 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru | 4.17 Menyajikan ketauhidan dalam beribadah serta hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan QS al-Isra’ (17): 23 dan Hadis terkait |
| 3.18 Mengevaluasi tata cara perawatan jenazah | 4.18 Menyimulasikan tata cara perawatan jenazah |
| 3.19 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah | 4.19 Menyimulasikan tata cara khutbah, tablig, dan dakwah |
| 3.20 Menganalisis prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam | 4.20 Menentukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam |
| 3.21 Menganalisis perkembangan peradaban | 4.21 Menyajikan perkembangan peradaban Islam dan faktor- |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| Islam pada masakejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah) | faktor yangmempengaruhinya pada masa kejayaan (Khulafaur Rasyidin – Bani Umayyah) |
| 3.22 Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) | 4.22.1 Menyajikan perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)4.22.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern |
| 3.23 Mengevaluasi makna QS Ali Imran (3): 190-191, dan QS Ali Imran (3):159, serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis | 4.23.1 Membaca *QS Ali Imran (3*):190-191, dan QS Ali Imran(3): 159,; sesuai dengankaidah tajwid dan makharijul-huruf4.23.2 Mendemonstrasikan hafalan QS Ali Imran (3): 190-191, dan QS Ali Imran (3): 159, dengan lancar4.23.3 Menyajikan sikap kritis dan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan QS Ali Imran (3): 190-1914.23.4 Mempresentasikan demokrasi dan sikap tidak memaksakan kehendak sesuai pesan *QS Ali Imran (3): 159* |
| 3.24 Mengevaluasi makna QS Luqman (31): 13-14 dan QS al-Baqarah (2): 83, serta Hadis tentang kewajibanberibadah dan bersyukur kepada Allah sertaberbuat baik kepada sesama manusia | 4.24.1 Membaca *QS Luqman (31*):13-14 dan QS al-Baqarah(2): 83 sesuai dengan kaidahtajwid dan makharijul huruf4.24.2 Mendemonstrasikan hafalan QS Luqman (31): 13-14 dan QS al-Baqarah (2): 83dengan lancar4.24.3 Mempresentasikan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan QS Luqman *(31): 13-**14 dan QS al-Baqarah (2): 83* |
| 3.25 Mengevaluasi makna iman kepada hari akhir | 4.25 Menyajikan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
|  | sebagai perwujudan imankepada hari akhir |
| 3.26 Mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar | 4.26 Mempresentasikan makna sikap optimis, ikhtiar, dan tawakkal sebagai perwujudan iman kepada qadha dan qadar Allah swt. |
| 3.27 Mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat | 4.27 Menyajikan perilaku bekerja keras, jujur, bertanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari- hari yang berkembang di masyarakat sebagai wujud keimanan |
| 3.28 Mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam | 4.28 Menyajikan prosesi pernikahan dalam Islam |
| 3.29 Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam | 4.29 Menggunakan ketentuan pembagian waris Islam dalam kehidupan |
| 3.30 Mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia | 4.30 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia |
| 3.31 Mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia | 4.31 Menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia |
| 3.32 Mengevaluasi faktor- faktor kemajuan peradaban Islam di dunia | 4.32 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia |
| 3.33 Mengevaluasi faktor- faktor kemunduran peradaban Islam di dunia | 4.33 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Program Keahlian : Semua Program Keahlian

Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan (A)

Jam pelajaran : 212 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)** | **KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)** |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagaibagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalamberinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 1.1 Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | 2.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara |
| 1.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia | 2.2 Proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia |
| 1.3 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdiankepada Tuhan Yang Maha Esa | 2.3 Menunjukkan sikap peduli terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara |
| 1.4 Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara,penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa | 2.4 Peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan |
| 1.5 Menghayati sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa | 2.5 Responsif terhadap sistem politik Indonesia |
| 1.6 Menghayati nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa | 2.6 Peduli terhadap fungsi dan kewenangan lembaga- lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 |
| 1.7 Melaksanakan budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa | 2.7 Peduli terhadap budaya politikIndonesia |
| 1.8 Menghayati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | 2.8 Peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 1.9 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa | 2.9 Menunjukkan sikap kerja sama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika |
| 1.10 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai- nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika | 2.10 Responsif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika |
| 1.11 Menghayati wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | 2.11 Bertanggung-jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 1.12 Menghayati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa | 2.12 Peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara |
| 1.13 Mengsyukuri sistem pemerintahan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | 2.13 Proaktif terhadap sistem pemerintahan di Indonesia |
| 1.14 Mengamalkan nilai-nilai ke- Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945 | 2.14 Peduli dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945 |
| 1.15 Mengahayati nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Indonesia sesuai dengan Undang-Undang DasarNegara Republik IndonesiaTahun 1945 sebagai rasasyukur kepada Tuhan YangMaha Esa | 2.15 Disiplin terhadap aturan sistem hukum dan peradilan sesuai dengan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945 |
| 1.16 Mengamalkan nilai-nilai dalam sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa | 2.16 Proaktif terhadap sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 1.17 Menghayati nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Internasional sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa | 2.17 Disiplin terhadap aturan sistem hukum dan peradilan Internasional |
| 1.18 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | 2.18 Toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara |
| 1.19 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadapnegara strategi mengatasinyaberdasarkan asas BhinnekaTunggal Ika | 2.19 Responsif terhadap ancaman negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika |
| 1.20 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia | 2.20 Proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 1.21 Menghayati perbedaan sebagai anugerah Tuhanyang Maha Esa dalam rangka menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | 2.21 Proaktif menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara |
| 1.22 Mengamalkan perilaku orang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam praktik pelindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian | 2.22 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat |
| 1.23 Melaksanakan pemerintahan sesuai karakteristik *good governance* dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa | 2.23 Berperilaku jujur dalam pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik *good governance* |
| 1.24 Menghayati kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai anugerah Tuhanan Yang Maha Esa | 2.24 Bertanggung-jawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 1.25 Mensyukuri persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian | 2.25 Proaktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahanakan Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 1.26 Menghayati peranan pers di Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa | 2.26 Bertanggung-jawab dalam menyikapi peranan pers di Indonesia |
| 1.27 Mengamalkan etos kerja masyarakat Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa | 2.27 Peduli terhadap etos kerja masyarakat Indonesia |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. | 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menganalisis hakikat bangsa dan Negara | 4.1 Menyaji hasil analisis hakikat bangsa dan negara |
| 3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia | 4.2 Menyaji hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia |
| 3.3 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara | 4.3 Menyaji hasil analisis nilai- nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara |
| 3.4 Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negaradan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan | 4.4 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan |
| 3.5 Menganalisis sistem politik diIndonesia | 4.5 Menyaji hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia |
| 3.6 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945 | 4.6 Menyaji hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 |
| 3.7 Menganalisis budaya politik diIndonesia | 4.7 Menyaji hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia |
| 3.8 Menganalisis hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 | 4.8 Menyaji hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945 |
| 3.9 Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika | 4.9 enyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika |
| 3.10 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, | 4.10 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negaradan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| dan keamanan dalam bingkaiBhinneka Tunggal Ika | pertahanan, dan keamanandalam bingkai BhinekaTunggal Ika |
| 3.11 Menelaah pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia | 4.11 Mempresentasikan hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 3.12 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | 4.12 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara |
| 3.13 Menganalisis sistem pemerintahan di Indonesia | 4.13 Menyaji hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia |
| 3.14 Menganalisis sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 | 4.14 Menyaji hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 |
| 3.15 Menganalis sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945 | 4.15 Menyaji hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang DasarNegara Republik IndonesiaTahun 1945 |
| 3.16 Menganalisis sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia | 4.16 Menyaji hasil analisis tentang sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia |
| 3.17 Menganalisis system hukum dan peradilan internasional | 4.17 Menyaji hasil analisis tentang system hukum dan peradilan internasional |
| 3.18 Mengevaluasi dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 | 4.18 4.18 Menyaji hasil evaluasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 |
| 3.19 Menganalisis kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika | 4.19 Melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
|  | mengatasinya dalam bingkaiBhinnekaTunggal Ika |
| 3.20 Menganalisis faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia | 4.20 Menyaji hasil analisis tentang faktor- faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 3.21 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | 4.21 Menyaji hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara |
| 3.22 Mengevaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian | 4.22 Mendemonstrasikan praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian |
| 3.23 Menganalisis pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik *good governance* | 4.23 Menyaji hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik *good governance* |
| 3.24 3.24 Menganalisis pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalambingkai Bhinneka Tunggal Ika | 4.24 Menyaji hasil analisis tentang pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika |
| 3.25 Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia | 4.25 Menyaji hasil evaluasi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 3.26 Mengevaluasi peranan pers diIndonesia | 4.26 Menyaji hasil evaluasi tentang peranan pers di Indonesia |
| 3.27 Mengevaluasi etos kerja masyarakat Indonesia | 4.27 Menyaji hasil evaluasi tentang etos kerja masyarakat Indonesia |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Program Keahlian : Semua Program Keahlian

Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (A)

Jam Pelajaran : 320 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagiandari keluarga, sekolah, duniakerja, warga masyarakat | 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| nasional, regional, dan internasional. | komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait denganpengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Memahami laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis | 4.1 Menyajikan isi teks (intisari) laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis |
| 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.2 Mengonstruksikan teks laporan observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis |
| 3.3 Mendeskripsikan(permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang didengar dan atau dibaca | 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan dan/tulis |
| 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan |
| 3.5 Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat | 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis |
| 3.6 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot | 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. |
| 3.7 Mendeskripsikan nilai-nilai dan isi yang terkandung dalamcerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis | 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca |
| 3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen | 4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai |
| 3.9 Menguraikan butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel | 4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca |
| 3.10 Menganalisis pengajuan, | 4.10 Menyampaikan pengajuan, |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan lisan maupun tertulis | penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan atau tulis |
| 3.11 Mengevaluasi isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.11 Mengonstruksikan teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan |
| 3.12 Menganalisis permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan untuk menemukan esensi dari debat | 4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dansimpulan dari debat berkaitandengan bidang pekerjaan secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat |
| 3.13 Menganalisis isi debat berkaitan dengan bidang pekerjaan (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan) | 4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat berkaitan dengan bidang pekerjaan |
| 3.14 Menganalisis butir-butir penting yang dapat diteladani dari teks biografi berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.14 Menyajikan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dibaca secara tertulis |
| 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teksbiografi berkaitan denganbidang pekerjaan | 4.15 Membuat teks biografi berkaitan dengan bidang pekerjaan baik lisan maupun tulis |
| 3.16 Menganalisis suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca | 4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo) |
| 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi | 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
|  | gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) |
| 3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca | 4.18 Menyajikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi |
| 3.19 Menganalisis informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.19 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis |
| 3.20 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.20 Mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan |
| 3.21 Menganalisis informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan lisan dan tulis | 4.21 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan dan tulis |
| 3.22 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.22 Memproduksi teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan |
| 3.23 Menganalisis informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.23 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan |
| 3.24 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.24 Mengonstruksi ceramah berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat |
| 3.25 Mendeskripsikan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dibaca | 4.25 Menyajikan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) berkaitan dengan bidang pekerjaan |
| 3.26 Menemukan butir-butir penting dari dua buku | 4.26 Menyajikan persamaan dan perbedaan isi dua buku |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| pengayaan berkaitan dengan bidang pekerjaan (nonfiksi) yang dibaca | pengayaan berkaitan dengan bidang pekerjaan (nonfiksi) yang dibaca |
| 3.27 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca | 4.27 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca |
| 3.28 Mendeskripsikan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.28 Melengkapi informasi dalam proposal berkaitan dengan bidang pekerjaan supaya lebih efektif |
| 3.29 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.29 Merancang sebuah proposal karya ilmiah berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan |
| 3.30 Menganalisis informasi, tujuan dan esensi sebuah karyailmiah berkaitan denganbidang pekerjaan yang dibaca | 4.30 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan |
| 3.31 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.31 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan |
| 3.32 Membandingkan isi berbagai resensi berkaitan dengan bidang pekerjaan untuk menemukan sistematika sebuah resensi | 4.32 Menyajikan isi sebuah resensi berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi |
| 3.33 Menganalisis kebahasaan resensi dalam kumpulan cerpen atau novel setidaknya dua karya yang berbeda | 4.33 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca |
| 3.34 Menganalisis alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton | 4.34 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan |
| 3.35 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton | 4.35 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan |
| 3.36 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku | 4.36 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| kumpulan puisi) yang dibaca | dikaitkan dengan situasi kekinian |
| 3.37 Mendeskripsikan isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca | 4.37 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis |
| 3.38 Menganalisis unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan | 4.38 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan |
| 3.39 Menganalisis informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis | 4.39 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi |
| 3.40 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah | 4.40 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan |
| 3.41 Mendeskripsikan informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.41 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial berkaitan dengan bidang pekerjaan baik secara lisan maupun tulis |
| 3.42 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.42 Merancang teks editorial berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis |
| 3.43 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca | 4.43 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis |
| 3.44 Menganalisis isi teks iklan sesuai bidang pekerjaan | 4.44 Mengonstruksi makna dan tujuan isi teks iklan sesuai bidang pekerjaan |
| 3.45 Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks iklan sesuai bidang pekerjaan | 4.45 Menyusun teks iklan sesuai bidang pekerjaan dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis |
| 3.46 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel berkaitan dengan bidang pekerjaan yang | 4.46 Menyusun opini dalam bentuk artikel berkaitan dengan bidang pekerjaan |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| dibaca |  |
| 3.47 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.47 Mengonstruksi sebuah artikel berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan |
| 3.48 Mendeskripsikan isi dan sistematika surat dinas berkaitan dengan bidang pekerjaan | 4.48 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat dinas berkaitan dengan bidang pekerjaan baik secara lisan maupun tulis |
| 3.49 Menganalisis unsur kebahasaan surat dinas yang sesuai bidang pekerjaan | 4.49 Menyusun surat dinas yang berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan |
| 3.50 Menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku darama (fiksi) | 4.50 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi) |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Program Keahlian : Semua Program Keahlian

Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian

Mata Pelajaran : Matematika (A)

Jam Pelajaran : 424 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Matematika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagiandari keluarga, sekolah, duniakerja, warga masyarakat | 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Matematika.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| nasional, regional, dan internasional. | kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalamranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menerapkan konsep bilangan berpangkat, bentuk akar dan logaritma dalam menyelesaikan masalah | 4.1 Menyajikan penyelesaian masalah bilangan berpangkat, bentuk akar dan logaritma |
| 3.2 Menerapkan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel | 4.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel |
| 3.3 Menentukan nilai variabel pada sistem persamaan linear dua variabel dalam masalah kontekstual | 4.3 Menyelesaikan masalah sistem persamaan linier dua variabel |
| 3.4 Menentukan nilai maksimum dan minimum permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan program linear dua variabel | 4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan program linear dua variabel |
| 3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmetika | 4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika |
| 3.6 Menganalisis barisan dan deret geometri | 4.6 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret geometri |
| 3.7 Menganalisis pertumbuhan, peluruhan, bunga dan anuitas | 4.7 Menyelesaiakan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pertumbuhan, peluruhan, bunga dan anuitas |
| 3.8 Menentukan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku | 4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku |
| 3.9 Menentukan nilai sudut berelasi diberbagai kuadran | 4.9 Menyelesaikan masalah nilai sudut berelasi diberbagai kuadran |
| 3.10 Menentukan koordinat kartesius menjadi koordinat kutub dan sebaliknya | 4.10 Menyelesaikan masalah perubahan koordinat kartesius menjadi koordinat kutub dan sebaliknya |
| 3.11 Menerapkan nilai perbandingan trigonometri pada grafik fungsi trigonometri | 4.11 Menyajikan grafik fungsi trigonometri |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.12 Menerapkan aturan sinus dan kosinus | 4.12 Menyelesaikan permasalah kontekstual dengan aturan sinus dan kosinus |
| 3.13 Menentukan luas segitiga pada trigonometri | 4.13 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas segitiga pada trigonometri |
| 3.14 Menganalisis nilai sudut dengan rumus jumlah dan selisih dua sudut | 4.14 Menyelesaikan nilai nilai sudut dengan rumus jumlah dan selisih dua sudut |
| 3.15 Menerapkan operasi matriks dalam menyelesaiakan masalah yang berkaitan dengan matriks | 4.15 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks |
| 3.16 Menetukan nilai determinan, invers dan tranpos pada ordo2 x 2 dan nilai determinan dan tranpos pada ordo 3 x 3 | 4.16 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan determinan, invers dan tranpose pada ordo 2 x 2 serta nilai determinan dan tranpos pada ordo 3 x 3 |
| 3.17 Menentukan nilai besaran vektor pada dimensi dua | 4.17 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai besaran vektor pada dimensi dua |
| 3.18 Menentukan nilai besaran vektor pada dimensi tiga | 4.18 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai besaran vektor pada dimensi tiga |
| 3.19 Menentukan nilai variabel pada persamaan dan fungsi kuadrat | 4.19 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat |
| 3.20 Menganalisis operasi komposisi dan operasi invers pada fungsi | 4.20 Menyelesaikan masalah operasi komposisi dan operasi invers pada fungsi |
| 3.21 Menentukan persamaan lingkaran | 4.21 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan lingkaran |
| 3.22 Menganalisis masalah kontekstual yang berkaitan dengan logika matematika (pernyataan sederhana,negasi pernyataan sederhana,pernyataan majemuk, negasi pernyataan majemuk dan penarikan kesimpulan) | 4.22 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan logika matematika (pernyataan sederhana,negasi pernyataan sederhana,pernyataan majemuk , negasi pernyataan majemuk dan penarikan kesimpulan ) |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.23 Menganalisis titik, garis dan bidang pada geometri dimensi tiga | 4.23 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan jarak antara titik ke titik, titik ke garis dan garis ke bidang pada geometri dimensi tiga |
| 3.24 Menetukan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi geometri | 4.24 Menyelesaikan masalah kontekstual kontekstual yang berkaitan dengan transformasi geometri |
| 3.25 Menganalisis kaidah pencacahan, permutasi dan kombinasi pada masalah kontekstual | 4.25 Menyajikan penyelesaian masalah kontekstual berkaitan dengan kaidah pencacahan, permutasi dan kombinasi |
| 3.26 Menentukan peluang kejadian | 4.26 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian |
| 3.27 Mengevaluasi kajian statistika dalam masalah kontekstual | 4.27 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kajian statistika |
| 3.28 Menganalisis ukuran pemusatan data tunggal dan data kelompok | 4.28 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan ukuran pemusatan data tunggal dan data kelompok |
| 3.29 Menganalisis ukuran penyebaran data tunggal dan data kelompok | 4.29 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan ukuran penyebaran data tunggal dan data kelompok |
| 3.30 Menentukan nilai limit fungsi aljabar | 4.30 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan limit fungsi aljabar |
| 3.31 Menentukan turunan fungsi aljabar menggunakan definisi limit fungsi atau sifat – sifat turunan fungsi serta penerapannya | 4.31 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan turunan fungsi aljabar |
| 3.32 Menganalisis keberkaitan turunan pertama fungsi dengan nilai maksimum, nilai minimum, dan selang kemonotonan fungsi, serta kemiringan garis singgung kurva | 4.32 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan turunan pertama fungsi aljabar |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.33 Menentukan nilai integral tak tentu dan tertentu fungsi aljabar | 4.33 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan integral tak tentu dan tertentu fungsi aljabar |
| 3.34 Menentukan luas permukaan dan volume benda putar dengan menggunakanintegral tertentu | 4.34 Menyelesaikan masalah luas permukaan dan volume benda putar dengan menggunakan integral tertentu |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Program Keahlian : Semua Program Keahlian

Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (A)

Jam Pelajaran : 108 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Sejarah Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga | 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Sejarah Indonesia.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| masyarakat nasional, regional, dan internasional. | kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalamranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan) | 4.1 Menyajikan hasil pemahaman tentang konsep dasar sejarah (berpikir kronologis,diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan) |
| 3.2 Menganalisis kehidupan manusia dan hasil-hasil budaya masyarakat Pra Aksara Indonesia | 4.2 Menyajikan informasi mengenai manusia dan hasil- hasil budaya khususnya masyarakat Pra Aksara Indonesia |
| 3.3 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya) | 4.3 Mengolah informasi tentang berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya) |
| 3.4 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya) | 4.4 Menyajikan hasil analisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (ekonomi, pemerintahan, budaya) |
| 3.5 3Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia | 4.5 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia |
| 3.6 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa, lahirnya pergerakan nasional dan peristiwa sumpah pemuda | 4.6 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa lahirnya pergerakan nasional dan peristiwa sumpah pemuda |
| 3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia | 4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.8 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda | 4.8 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda |
| 3.9 Mengevaluasi upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz,RMS, PRRI, Permesta, G-30- S/PKI | 4.9 Menyajikan hasil kesimpulan tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz,RMS, PRRI, Permesta, G-30- S/PKI |
| 3.10 Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awalkemerdekaan sampai dengan masa Demokrasi Terpimpin | 4.10 Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin |
| 3.11 Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia | 4.11 Mengolah informasi tentang pekembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia |
| 3.12 Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting | 4.12 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting |
| 3.13 Mengevaluasi kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi) | 4.13 Membuat studi evaluasi tentang kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi) |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Program Keahlian : Semua Program Keahlian

Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian (3 Tahun)

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris (A)

Jam Pelajaran : 352 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Bahasa Inggris pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga | 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Bahasa Inggris.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara, efektif, produktif, kritis, mandiri, |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| masyarakat nasional, regional, dan internasional. | kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalamranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *pronoun: subjective, objective, possessive*) | 4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dansesuai konteks penggunaannya |
| 3.2 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat bersayap (extended), dan responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.2 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat bersayap (extended), dan responnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |
| 3.3 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan be going to, would like to) | 4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks penggunaannya. |
| 3.4 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi pendek dan sederhana terkait orang, benda dan tempat sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.4 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait orang, benda dan tempat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks |
| 3.5 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks | 4.5 Menyusun teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (announcement), lisan dan |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| khusus dalam bentukpemberitahuan (announcement), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja, sesuai dengan konteks penggunaannya | tulis, pendek dan sederhana,dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks |
| 3.6 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan 4unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan simple past tense vs present perfect tense) | 4.6 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan unsur dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yangdilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktuterjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |
| 3.7 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa/pengalaman sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.7 Menyusun teks recount lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa/pengalaman, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks |
| 3.8 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.8 Menyajikan teks naratif pendek dan sederhana terkait legenda rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan secara benar dan sesuai konteks |
| 3.9 Menganalisis fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk memo, menu, schedule dan signs dengan memberi dan | 4.9 Menyusun teks khusus dalam bentuk memo, menu, jadwal dan tanda-tanda (signs) lisan dan tulis, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| meminta informasi terkaitkegiatan sekolah atau tempat kerja, sesuai dengan konteks penggunaannya di duniakerja | struktur teks dan unsurkebahasaan secara benar dan sesuai konteks |
| 3.10 Menerapkan fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan kata sifat sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya | 4.10 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan member dan meminta informasi terkait perbandingan kata sifatdengan memperhatikan fungsi social, struktur teks danunsur kebahasaan yang benardan sesuai konteks |
| 3.11 Menganalisis fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi tentang petunjuk arah (direction) sesuai dengan konteks penggunaannya di dunia kerja | 4.11 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi tentang petunjuk arah (direction) dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks di dunia kerja |
| 3.12 Menganalisis fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan/tugas-tugas rutin sederhana (simple routine tasks) sesuai dengan konteks penggunaan di dunia kerja | 4.12 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis, pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan/tugas-tugas rutin sederhana (simple routine tasks) dengan memperhatikan fungsi social, struktur teksdan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks dunia kerja |
| 3.13 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan should, can) | 4.13 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.14 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *I think, I suppose, in my opinion*) | 4.14 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |
| 3.15 Menerapkan fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pesan sederhana lewat telephone (*taking simple phone* message) sesuai dengan konteks penggunaannya di dunia kerja | 4.15 Menuliskan kembali teks pesan sederhana lewat telephone terkait tempat kerja dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks danunsur kebahasaan secara benar dan sesuai konteks dunia kerja |
| 3.16 Menganalisis fungsi 6sosial, struktur teks, dan 6unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.16 Menyusun teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan sekolah/tempat kerja, dengan memperhatikan fungsi 6nsure, struktur teks, dan 6unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks |
| 3.17 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.17 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks |
| 3.18 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait | 4.18 Menyusun teks prosedur, lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (tips), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| manual penggunaanteknologi dan kiat-kiat (tips), pendek dan sederhana, sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya | unsur kebahasaan, secarabenar dan sesuai konteks |
| 3.19 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan passive voice) | 4.19 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |
| 3.20 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian jika terjadi suatu keadaan/ kejadian/peristiwa di waktu yang akan datang, sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.20 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian jika terjadi suatu keadaan/ kejadian/peristiwadi waktu yang akan datang, dengan memperhatikan fungsisosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |
| 3.21 Menganalisis struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks factual report dengan menyatakan dan menanyakan tentang teks ilmiah faktual tentangorang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alamdan sosial, sederhana, sesuai dengan konteks pembelajaran di pelajaran lain | 4.21 Menyusun teks ilmiah faktual (factual report), lisan dan tulis, sederhana, tentang orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, terkait dengan mata pelajaran lain |
| 3.22 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks *eksposisi analitis* lisan dan tulis dengan memberi dan | 4.22 Menyusun teks eksposisi analitis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| meminta informasi terkaitisu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya | kebahasaan, secara benar dansesuai konteks |
| 3.23 Menganalisis fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks biografi tokoh sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.23 Menyusun teks biografi tokoh lisan dan tulis, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |
| 3.24 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *because of ..., due to ..., thanks to ...*) | 4.24 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |
| 3.25 Menganalisis fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait penulisan laporan sederhana | 4.25 Menyusun teks interaksi transaksional tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait penulisan laporan sederhana dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks danunsur kebahasaan yang benardan sesuai dengan konteks penggunaannya di dunia kerja |
| 3.26 Menganalisis fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait penyajian laporan secara lisan (report presentation) | 4.26 Menyusun teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait penyajian laporan dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks penggunaannya di dunia kerja |
| 3.27 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapinya, sesuai dengan konteks | 4.27 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| penggunaannya. (Perhatikanunsur kebahasaan May I help you? What can I do for you? What if ...?) | kebahasaan yang benar dansesuai konteks |
| 3.28 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, dengan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.28 Menyusun teks khusus surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks |
| 3.29 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dalam konteks pekerjaan (wawancara pekerjaan) | 4.29 Menyusun teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dalam konteks pekerjaan (wawancara pekerjaan), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai kontekspenggunaannya di dunia kerja. |
| 3.30 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang keharusan, sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.30 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang keharusan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |
| 3.31 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya | 4.31 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks news items lisan dan tulis, dalam bentuk berita sederhana koran/radio/TV |
| 3.32 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis | 4.32 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran, sesuai dengan bidang keahlian dan konteks penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan *if* dengan *imperative, can*, *should*) | informasi terkait pengandaiandiikuti oleh perintah/saran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |

* + - 1. Deskripsi KI dan KD Mata Pelajaran Muatan Kewilayahan (B)

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Program Keahlian : Semua Program Keahlian

Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian

Mata Pelajaran : Seni Budaya (B)

Jam Pelajaran : 108 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian/kerja Seni Budaya pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, | 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian/kerja Seni Budaya.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional,regional, dan internasional. | komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait denganpengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Memahami konsep budaya | 4.1. Mempresentasikan konsep budaya |
| 3.2 Memahami konsep seni | 4.2. Mempresentasikan konsep seni |
| 3.3 Memahami konsep keindahan | 4.3. Mempresentasikan konsep keindahan |
| 3.4 Menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara | 4.4. Memilah jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara |
| 3.5 Menganalisis perkembangan seni budaya Nusantara | 4.5. Merumuskan perkembangan seni budaya Nusantara |
| 3.6 Menerapkan apresiasi seni budaya Nusantara | 4.6. Melaksanakan peniruan karya seni budaya Nusantara |
| 3.7 Menerapkan apresiasi seni budaya mancanegara | 4.7. Melaksanakan apresiasi seni budaya mancanegara |
| 3.8 Menganalisis karya seni budaya Nusantara | 4.8. Mengembangkan karya seni budaya Nusantara |
| 3.9 Mengevaluasi karya seni budaya Nusantara | 4.9. Mempresentasikan hasil evaluasi karya seni budaya Nusantara |
| 3.10 Merancang karya seni budaya Nusantara | 4.10. Mengkreasi karya seni budaya Nusantara |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Program Keahlian : Semua Program Keahlian

Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan

 : Kesehatan (B)

Jam Pelajaran : 108 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri | 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkan keterampilan |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, wargamasyarakat nasional, regional, dan internasional. | menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif,kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menerapkan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik | 4.1 Mempraktikan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik |
| 3.2 Menerapkan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak | 4.2 Mempraktikan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak |
| 3.3 Menerapkan salah satu keterampilan aktifitas atletik untuk menghasilkan gerak yang efektif | 4.3 Mempraktikan salah satu keterampilan aktifitas atletik untuk menghasilkan gerak yang efektif |
| 3.4 Menerapkan salah satu keterampilan aktifitas olahraga beladiri untuk menghasilkan gerak yang efektif | 4.4 Mempraktikan salah satu keterampilan aktifitas olahraga beladiri untuk menghasilkan gerak yang efektif |
| 3.5 Menerapkan latihan pengukuran komponen kebugaran jasmani untuk kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh dan kelenturan) menggunakan instrumen terstandar | 4.5 Mempraktikan latihan pengukuran komponen kebugaran jasmani untuk kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh dan kelenturan) menggunakan instrumen terstandar |
| 3.6 Menerapkan keterampilan rangkaian gerak dasar aktifitas olahraga senam untuk menghasilkan koordinasi yang baik | 4.6 Memraktikan keterampilan rangkaian gerak dasar aktifitas olahraga senam untuk menghasilkan koordinasi yang baik |
| 3.7 Menerapkan keterampilan gerak rangkaian aktifitas olahraga senam ritmik untuk menghasilkan koordinasi yang baik | 4.7 Mempraktikan hasil analisis gerakan rangkaian aktifitas olahraga senam ritmik untuk menghasilkan koordinasi yang baik |
| 3.8 Menerapkan keterampilan salah satu gaya renang pada aktifitas olahraga air | 4.8 Mempraktikan keterampilan salah satu gaya renang pada aktifitas olahraga air |
| 3.9 Memahami cara perilaku budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari | 4.9 Mempresentasikan cara perilaku budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari |

* + - 1. Deskripsi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan (C)

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Program Keahlian : Teknik Mesin

Kompetensi Keahlian : Teknik Pengelasan (C1)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Simulasi dan Komuniksasi Digital, dan Dasar Bidang Teknologi danRekayasa pada tingkat teknis,spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga | 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Simulasi dan Komuniksasi Digital, dan Dasar Bidang Teknologi dan Rekayasa.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| masyarakat nasional, regional, dan internasional. | pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, sertamampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

Mata Pelajaran : Simulasi dan Komunikasi Digital

Jam Pelajaran : 108 JP (@ 45 menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menerapkan logika dan algoritma komputer | 4.1 Menggunakan fungsi-fungsi perintah *(Command)* |
| 3.2 Menerapkan metode peta- minda | 4.2 Membuat peta-minda |
| 3.3 Mengevaluasi paragraf deskriptif, argumentatif, naratif, dan persuasif | 4.3 Menyusun kembali format dokumen pengolah kata |
| 3.4 Menerapkan logika dan operasi perhitungan data | 4.4 Mengoperasikan perangkat lunak pengolah angka |
| 3.5 Menganalisis fitur yang tepat untuk pembuatan slide | 4.5 Membuat slide untuk presentasi |
| 3.6 Menerapkan teknik presentasi yang efektif | 4.6 Melakukan presentasi yang efektif |
| 3.7 Menganalisis pembuatan e-book | 4.7 Membuat e-book dengan perangkat lunak e-book editor |
| 3.8 Memahami konsepKewargaan Digital | 4.8 Merumuskan etikaKewargaan Digital |
| 3.9 Menerapkan teknik penelusuran Search Engine | 4.9 Melakukan penelusuran informasi |
| 3.10 Menganalisis komunikasi sinkron dan asinkron dalam jaringan | 4.10 Melakukan komunikasi sinkron dan asinkron dalam jaringan |
| 3.11 Menganalisis fitur perangkat lunak pembelajaran kolaboratif daring | 4.11 Menggunakan fitur untuk pembelajaran kolaboratif daring (kelas maya) |
| 3.12 Merancang dokumen tahap pra-produksi | 4.12 Membuat dokumen tahap pra-produksi |
| 3.13 Menganalisis produksi video, animasi dan/atau musik digital | 4.13 Memproduksi video dan/atau animasi dan/atau musik digital |
| 3.14 Mengevaluasi pasca- produksi video, animasi dan/atau musik digital | 4.14 Membuat laporan hasil pasca-produksi |

Mata Pelajaran : Fisika

Jam Pelajaran : 108 JP (@ 45 menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menerapkan prinsip- prinsip pengukuran besaran fisis, angka penting dan notasi ilmiah pada bidang teknologi dan rekayasa | 4.1 Melakukan pengukuran besaran fisis dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat serta mengikuti aturan angka penting*.* |
| 3.2 Mengevaluasi gerak lurus dan gerak melingkar dengan kelajuan tetap atau percepatan tetap dalam kehidupan sehari-hari | 4.2 Menyajikan hasil percobaan gerak lurus dan gerak melingkar dalam bentuk grafik/tabel pada bidang teknologi dan rekayasa |
| 3.3 Menganalisis gerak dan gaya dengan menggunakan hukum- hukum Newton | 4.3 Menggunakan alat-alat sederhana yang berhubungan dengan hukum Newton tentang gerak |
| 3.4 Menganalisis hubungan usaha, energi, daya dan efisiensi | 4.4 Menyajikan ide/gagasan dampak keterbatasan sumber energi bagi kehidupan dan upaya penanggulannya dengan energi terbarukan |
| 3.5 Menerapkan konsep momentum, impuls dan hukum kekekalan momentum | 4.5 Mendemonstrasikan berbagai jenis tumbukan |
| 3.6 Menerapkan konsep torsi, momen inersia, dan momentum sudut pada benda tegar dalam bidang teknologi dan rekayasa | 4.6 Melakukan percobaan sederhana tentang momentum sudut dan rotasi benda tegar |
| 3.7 Menganalisis kekuatan bahan dari sifat elastisitasnya | 4.7 Menyelesaikan masalah teknis dalam bidang teknologi terkait dengan elastisitas bahan |
| 3.8 Menerapkan hukum- hukum yang berkaitan dengan fluida statis dan dinamis | 4.8 Melakukan percobaan sederhana yang berkaitan dengan hukum-hukum fluida statis dan dinamis |
| 3.9 Menganalisis getaran, gelombang dan bunyi | 4.9 Menyajikan penggunaan gelombang bunyi dalam teknologi*.* (Misalnya : dalam pengujian menggunakan Non Distructive Testing) |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.10 Memahami teori bumi dan atmosfer pada teknik geomatika | 4.10 Mendiskusikan teori bumi dan atmosfer terkait dengan aplikasi pada teknikgeomatika |
| 3.11 Menganalisis proses pemuaian, perubahan wujud zat dan perpindahan kalor dengan konsep suhu dan kalor | 4.11 Menggunakan alat sederhana dalam percobaan yang berhubungan dengan kalor |
| 3.12 Menerapkan hukum- hukum termodinamika | 4.12 Menunjukkan cara kerja alat sederhana yang berhubungan dengan termodinamika |
| 3.13 Menerapkan listrik statis dan listrik dinamis | 4.13 Melakukan percobaan terkait listrik statis dan listrik dinamis |
| 3.14 Menerapkan hukum- hukum kemagnetan dalam persoalan sehari- hari | 4.14 Mendemonstrasikan percobaan yang berkaitan dengan konsep kemagnetan dan elektromagnet |
| 3.15 Menganalisis rangkaian listrik arus bolak balik (AC) | 4.15 Memecahkan masalah teknologi yang berkaitan dengan listrik arus bolak balik (AC) |
| 3.16 Menerapkan sifat cermin dan lensa pada alat–alat optik | 4.16 Merencanakan pembuatan alat-alat optik sederhana dengan menerapkan prinsip pemantulan pada cermin dan pembiasan pada lensa |
| 3.17 Memahami gejala radioaktivitas yang terkait dengan teknik geomatika | 4.17 Menentukan aplikasi radioaktivitas pada teknik geomatika |

Mata Pelajaran : Kimia

Jam Pelajaran : 108 JP (@ 45 menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menganalisis perubahan materi dan pemisahan campuran dengan berbagai cara | 4.1 Melakukan pemisahan campuran melalui praktikum berdasarkan sifat fisika dan sifat kimianya |
| 3.2 Menganalisis lambang unsur, rumus kimia dan persamaan reaksi | 4.2 Mengintegrasikan penulisan lambang unsur denganrumus kimia pada persamaanreaksi kimia berdasarkan kasus-kasus dalam kehidupan sehari-hari |
| 3.3 Mengkorelasikan struktur atom berdasarkan konfigurasi elektron untuk menentukan letak unsur dalam tabel periodik | 4.3 Menentukan letak unsur dalam tabel periodik berdasarkan konfigurasi elektron |
| 3.4 Menganalisis proses pembentukan ikatan kimia pada beberapa senyawa dalam kehidupan sehari hari | 4.4 Mengintegrasikan proses pembentukan ikatan kimia pada beberapa senyawa dalam kehidupan sehari hari dengan elektron valensi atom atom penyusunnya |
| 3.5 Menerapkan hukum- hukum dasar kimia dalam perhitungan kimia | 4.5 Menggunakan hukum-hukum dasar kimia dalam perhitungan kimia |
| 3.6 Menganalisis sifat larutan berdasarkan konsep asam basa dan pH larutan (asam kuat dan asam lemah, basa kuat dan basa lemah) dalam kehidupan sehari hari | 4.6 Membandingkan sifat sifat larutan melalui praktikum berdasarkan konsep asam basa dan pH larutan (asam kuat dan asam lemah, basa kuat dan basa lemah) dalam kehidupan sehari hari |
| 3.7 Menentukan bilangan oksidasi unsur untuk mengidentifikasi reaksi oksidasi dan reduksi | 4.7 Membandingkan antara reaksi oksidasi dengan reaksi reduksi berdasarkan hasil perhitungan bilangan oksidasinya |
| 3.8 Mengevaluasi proses yang terjadi dalam sel elektrokimia (menghitung E0 sel, reaksi reaksi pada sel volta dan seleletrolisa, proses pelapisan logam) yang | 4.8 Mengintegrasikan antara hasil perhitungan E0 sel dengan proses yang terjadi dalam sel elektrokimia (menghitung E0 sel, reaksi reaksi pada sel volta dan sel eletrolisa, proses pelapisan |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| digunakan dalamkehidupan | logam) reaksi yang digunakandalam kehidupan |
| 3.9 Menganalisis struktur, sifat senyawa hidrokarbon serta dampak pembakaran senyawa hidrokarbon terhadap lingkungan dan kesehatan serta cara mengatasinya | 4.9 Mengatasi dampak pembakaran senyawa hidrokarbon terhadap lingkungan dan kesehatan berdasarkan hasil analisis struktur, sifat senyawa hidrokarbon |
| 3.10 Menganalisis proses teknik pemisahan fraksi- fraksi minyak bumi serta kegunaannya | 4.10 Mempresentasikan proses teknik pemisahan fraksi- fraksi minyak bumi serta kegunaannya |
| 3.11 Menganalisis struktur, tata nama, sifat, penggolongan dan kegunaan polimer | 4.11 Mengintegrasikan kegunaan polimer dalam kehidupan sehari hari dengan struktur, tata nama, sifat, penggolongan polimer |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Program Keahlian : Teknik Mesin

Kompetensi Keahlian : Teknik Pengelasan (C2)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Dasar- dasar Teknik Mesin pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. | 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Dasar-dasar Teknik Mesin.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
|  | pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, sertamampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

Mata Pelajaran : Gambar Teknik Mesin

Jam Pelajaran : 144 JP (@ 45 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Memahami fungsi peralatan dan kelengkapan gambar teknik | 4.1 Memilah peralatan dan kelengkapan gambar teknik |
| 3.2 Memahami jenis dan fungsi garis gambar teknik | 4.2 Menempatkangaris-garis gambar teknik |
| 3.3 Memahami standar huruf, dan angka gambar teknik | 4.3 Menempatkanhuruf, dan angka gambar teknik |
| 3.4 Menerapkan gambar konstruksi geometris | 4.4 Menunjukkangambar konstruksi geometris |
| 3.5 Memahami aturan etiket gambar teknik | 4.5 Menempatkanetiket gambar teknik |
| 3.6 Menganalisis rancangan gambar proyeksi piktorial (3D) | 4.6 Menampilkan gambar proyeksi piktorial (3D) |
| 3.7 Menganalisis rancangan gambar proyeksi orthogonal kuadran I dan kuadran III (2D) | 4.7 Menampilkan gambar proyeksi orthogonal kuadran I dan kuadran III (2D) |
| 3.8 Mengevaluasi gambar potongan | 4.8 Merancang gambar potongan |
| 3.9 Mengevaluasi hasil pemberian ukuran pada gambar | 4.9 Merancang pemberian ukuran pada gambar |

Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Teknik Mesin

Jam Pelajaran : 180 JP (@ 45 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Memahami persyaratan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) | 4.1 Melaksanakan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) |
| 3.2 Memahami konsep penggunaan alat ukur pembanding dan atau alat ukur dasar | 4.2 Melakukan pengukuran dengan alat ukur pembanding dan atau alat ukur dasar |
| 3.3 Memahami alat ukurMekanik Presisi | 4.3 Menggunakan alat ukurMekanik Presisi |
| 3.4 Mengevaluasihasil penggunaan perkakas tangan | 4.4 Memodifikasipenggunaan perkakas tangan |
| 3.5 Menganalisis strategi penggunaan perkakas bertenaga/operasi digenggam | 4.5 Memperbaikipenggunaan perkakas bertenaga/operasi digenggam |
| 3.6 Menerapkan prosedur pengoperasian mesin umum | 4.6 Mengoperasikan mesin umum |
| 3.7 Menerapkan prosedur pengoperasian mesin gerinda alat potong | 4.7 Mengoperasikan mesin gerinda alat potong |
| 3.8 Menerapkan proses pengelasan | 4.8 Melakukan rutinitas proses pengelasan |
| 3.9 Menerapkan teknik pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam | 4.9 Melakukan pengerjaan pembentukan danfabrikasi logam |
| 3.10 Menerapkan teknik pengecoran logam | 4.10 Melakukan pengecoran logam |

Mata Pelajaran : Dasar Perancangan Teknik Mesin

Jam Pelajaran : 144 JP (@ 45 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Memahami jenis bahan teknik | 4.1 Memilah jenis bahan teknik |
| 3.2 Memahami prinsip pengolahan bahan logam | 4.2 Mengidentifikasi pengolahan bahan logam |
| 3.3 Memahami prinsip pengolahan bahan non logam | 4.3 Mengidentifikasi pengolahan bahan non logam |
| 3.4 Memahami persyaratan perlakuan panas logam | 4.4 Mengidentifikasi perlakuan panas logam |
| 3.5 Menerapkan teknik pengujian logam (ferrous dan non ferrous) | 4.5 Melakukanpengujianlogam(ferrous dannon ferrous) |
| 3.6 Menerapkan teknik penanganan material | 4.6 Melakukan penanganan material |
| 3.7 Memahami prinsip kerja mesin tenaga fluida | 4.7 Mengidentifikasi kerja mesin tenaga fluida |
| 3.8 Memahami dasar-dasar kelistrikan | 4.8 Mempraktikandasar-dasarKelistrikan |
| 3.9 Menganalisis sistem kontrol | 4.9 Menunjukan sistem kontrol |
| 3.10 Memahami konsep besaran dan sistem satuan | 4.10 Mengidentifkasi besaran dan system satuan |
| 3.11 Menerapkan langkah-langkah vector,gaya, resultan gayadan kesetimbangan | 4.11 Melakukan langkah-langkah vector, gaya resultan, gaya dan kesetimbangan |
| 3.12 Menganalisis system tegangan dan momen pada suatu konstruksi | 4.12 Menghitung tegangan dan momen pada suatu konstruksi |
| 3.13 Menganalisis system gaya aksi dan reaksi dari macam macam tumpuan | 4.13 Menghitung gaya aksi dan reaksi dari macam-macam tumpuan |
| 3.14 Menganalisis system gerak translasi, rotasi dan keseimbangan benda tegar | 4.14 Menghitung gerak translasi, rotasi dan keseimbanganbenda tegar |
| 3.15 Menganalisis prediksi kekuatan sambungan | 4.15 Menghitung kekuatan sambungan |
| 3.16 Menerapkan teknik kekuatan poros dan pasak | 4.16 Menghitung kekuatan poros dan pasak |
| 3.17 Menerapkan teknik kekuatan transmisi (pulley & belt, rantai, kopling, roda gigi) | 4.17 Menghitung kekuatan, transmisi (pulley & belt, rantai, kopling, roda gigi) |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 3.18 Mengevaluasi hasil perhitungan gaya, tegangan dan momen pada sambungan: keling, pasak, baut dan las | 4.18 Merumuskan hasil perhitungan gaya, tegangan dan momen pada sambungan: keling, pasak, baut dan las |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Program Keahlian : Teknik Mesin

Kompetensi Keahlian : Teknik Pengelasan (C3)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Teknik Pengelasan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humanioradalam konteks pengembanganpotensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat | Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian Teknik Pengelasan.Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| nasional, regional, dan internasional. | terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampumelaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

Mata Pelajaran : Teknik Pengelasan Oksi-Asetelin (OAW)

Jam Pelajaran : 288 JP (@ 45 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi bawah tangan dengan las oksi asetilin (OAW) | 4.1 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi di bawah tangan dengan las oksi asetilin (OAW) |
| 3.2 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi di bawah tangandengan las oksi asetilin (OAW) | 4.2 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi bawah tangan dengan las oksi asetilin (OAW) |
| 3.3 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut dan tumpul posisi mendatar dengan las oksi asetilin (OAW) | 4.3 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut dan tumpul posisi mendatar dengan las oksi asetilin (OAW) |
| 3.4 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut dan tumpul posisi vertikal dengan las oksi asetilin (OAW) | 4.4 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut dan tumpul posisi vertikal dengan las oksi asetilin (OAW) |
| 3.5 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi di bawah tangan dengan las oksi asetilin (OAW) | 4.5 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi bawah tangan dengan las oksi asetilin (OAW) |
| 3.6 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi mendatar dengan las oksi asetilin (OAW) | 4.6 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi mendatar dengan las oksi asetilin (OAW) |
| 3.7 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi vertikal dengan las oksi asetilin (OAW) | 4.7 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi vertikal dengan las oksi asetilin (OAW) |
| 3.8 Menerapkan teknik pengelasan pipa dengan pipa pada sambungan tumpul posisi di bawah tangandengan las oksi asetilin (OAW) | 4.8 Melakukan pengelasan pipa dengan pipa pada sambungan tumpul posisi di bawah tangan dengan las oksi asetilin (OAW) |
| 3.9 Menerapkan teknik pengelasan pipa dengan pipa | 4.9 Melakukan pengelasan pipa dengan pipa pada |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| pada sambungan tumpulposisi mendatar dengan las oksi asetilin (OAW) | sambungan tumpul posisimendatar dengan las oksi asetilin (OAW) |
| 3.10 Menganalisis penyebab dan prosedur pencegahan distorsi dalam pengelasan oksiasetilin (OAW) | 4.10 Melakukan prosedur pencegahan distorsi dalam pengelasan oksi asetilin (OAW) |

Mata Pelajaran : Teknik Pengelasan Busur Manual (SMAW)

Jam Pelajaran : 560 JP (@ 45 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menerapkan teknik pengelasan pelat denganpelat pada sambungan sudut posisi di bawah tangandengan las busur manual(SMAW) | 4.1 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi di bawah tangan dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.2 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi di bawah tangan dengan las busur manual (SMAW) | 4.2 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisidi bawah tangan dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.3 Menerapkan teknik pengelasan pelat denganpelat pada sambungan sudutposisi mendatar dengan las busur manual (SMAW) | 4.3 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi mendatar dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.4 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi mendatar dengan las busur manual (SMAW) | 4.4 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi mendatar dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.5 Menganalisis penyebab dan prosedur pencegahan distorsi dalam pengelasan las busur manual (SMAW) | 4.5 Melakukan prosedur pencegahan distorsi dalam pengelasan las busur manual (SMAW) |
| 3.6 Menerapkan teknik pengelasan pelat denganpelat pada sambungan sudut posisi vertikal dengan las busur manual (SMAW) | 4.6 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi vertikal dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.7 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi vertikal dengan las busur manual (SMAW) | 4.7 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi vertikal dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.8 Menerapkan teknik pengelasan pelat denganpelat pada sambungan sudutposisi atas kepala dengan las busur manual (SMAW) | 4.8 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisiatas kepala dengan las busur manual (SMAW) |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.9 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi atas kepala dengan las busur manual (SMAW) | 4.9 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi atas kepala dengan lasbusur manual (SMAW) |
| 3.10 Menerapkan Teknik pengelasan pipa posisi sumbu mendatar dapat diputar dengan proses las busur manual (SMAW) | 4.10 Melakukan pengelasan pipa posisi sumbu mendatar dapat diputar denganproses las busur manual(SMAW) |
| 3.11 Menerapkan teknik pengelasan pipa posisi sumbu tegak dapat diputar dengan proses las busur manual (SMAW) | 4.11 Melakukan pengelasan pipa posisi sumbu tegak dapat diputar dengan proses las busur manual (SMAW) |
| 3.12 Menerapkan teknik pengelasan pelat denganpipa pada sambungan sudut posisi di bawah tangan dengan las busur manual (SMAW) | 4.12 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi di bawah tangan dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.13 Menerapkan teknik pengelasan pelat denganpipa pada sambungan sudut posisi mendatar dengan las busur manual (SMAW) | 4.13 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi mendatar dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.14 Menerapkan teknik pengelasan pelat denganpipa pada sambungan sudutposisi 5 F dengan las busur manual (SMAW) | 4.14 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi 5F dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.15 Menerapkan teknik pengelasan pelat denganpipa pada sambungan sudutposisi 6 F dengan las busur manual (SMAW) | 4.15 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi 6F dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.16 Menerapkan teknik pengelasan pipa pada sambungan tumpul posisi 5G dengan las busur manual(SMAW) | 4.16 Melakukan pengelasan pipa pada sambungan tumpul posisi 5 G dengan las busur manual (SMAW) |
| 3.17 Menerapkan teknik pengelasan pipa pada sambungan tumpul posisi 6G dengan las busur manual(SMAW) | 4.17 Menerapkan teori pengelasan pipa pada sambungan tumpul posisi 6G dengan las busur manual(SMAW) |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.18 Menganalisis kesalahan dan cacat pengelasan pada proses pengelasan las busur manual (SMAW) | 4.18 Melakukan pemeriksaan hasil pengelasan las busur manual (SMAW) |

Mata Pelajaran : Teknik Pengelasan Gas Metal (MIG/MAG)

Jam Pelajaran : 560 JP (@ 45 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi bawah tangan dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.1 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi di bawah tangan dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.2 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut dan tumpul posisi mendatar dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.2 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut dan tumpul posisi mendatar dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.3 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi di bawah tangandengan las gas metal(MIG/MAG) | 4.3 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi di bawah tangan dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.4 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut dan tumpul posisi vertikal dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.4 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut dan tumpul posisi vertikal dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.5 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi di bawah tangan dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.5 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi di bawah tangan dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.6 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi mendatar dengan las gasmetal (MIG/MAG) | 4.6 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi mendatar dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.7 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi vertikal dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.7 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi vertikal dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.8 Menerapkan teknik pengelasan pipa dengan pipa pada sambungan tumpul posisi di bawah tangan dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.8 Melakukan pengelasan pipa dengan pipa pada sambungan tumpul posisi di bawah tangan dengan las gas metal (MIG/MAG) |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.9 Menerapkan teknik pengelasan pipa dengan pipa pada sambungan tumpul posisi mendatar dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.9 Melakukan pengelasan pipa dengan pipa pada sambungan tumpul posisi mendatar dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.10 Menganalisis penyebab dan prosedur pencegahan distorsi dalam pengelasan gas metal (MIG/MAG) | 4.10 Melakukan prosedur pencegahan distorsi dalam pengelasan gas metal (MIG/MAG) |
| 3.11 Menerapkan teknik pengelasan pelat pada sambungan sudut posisi vertical (3F), dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.11 Melakukan pengelasan pelat pada sambungan sudut posisi vertical (3F), dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.12 Menerapkan teknik pengelasan pelat pada sambungan sudut posisi atas kepala (4F) dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.12 Melakukan pengelasan pelat pada sambungan sudut posisi atas kepala (4F) dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.13 Menerapkan teknik pengelasan pelat pada sambungan tumpul posisi vertical (3G) dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.13 Melakukan pengelasan pelat pada sambungan tumpul posisi vertical (3G) dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.14 Menerapkan teknik pengelasan pelat pada sambungan sudut dan tumpul posisi atas kepala (4 G)dengan las gas metal(MIG/MAG) | 4.14 Melakukan pengelasan pelat pada sambungan sudut dan tumpul posisi atas kepala (4 G) dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.15 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi5F dengan las gas metal(MIG/MAG) | 4.15 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi5F dengan las gas metal(MIG/MAG) |
| 3.16 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi6F dengan las gas metal(MIG/MAG) | 4.16 Melakukan pengelasan pelat dengan pipa pada sambungan sudut posisi6F dengan las gas metal(MIG/MAG) |
| 3.17 Menerapkan teknik pengelasan pipa pada sambungan tumpul posisi 5G dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.17 Melakukan pengelasan pipa pada sambungan tumpul posisi 5G dengan las gas metal (MIG/MAG) |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.18 Menerapkan teknik pengelasan pipa pada sambungan tumpul posisi 6G dengan las gas metal (MIG/MAG) | 4.18 Melakukan pengelasan pipa pada sambungan tumpul posisi 6G dengan las gas metal (MIG/MAG) |
| 3.19 Menganalisis kesalahan dan cacat pengelasan pada proses pengelasan las gas metal (MIG/MAG) | 4.19 Melakukan pemeriksaan hasil pengelasan |

Mata Pelajaran : Teknik Pengelasan Gas Tungsten (TIG) Jam Pelajaran : 306 JP (@ 45 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi di bawah tangan dengan las gas tungsten (TIG) | 4.1 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi di bawah tangan dengan las gas tungsten (TIG) |
| 3.2 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi di bawah tangandengan las gas tungsten (TIG) | 4.2 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi di bawah tangan dengan las las gas tungsten (TIG) |
| 3.3 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi mendatar dengan las gas tungsten (TIG) | 4.3 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi mendatar dengan las gas tungsten (TIG) |
| 3.4 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi mendatar dengan las gas tungsten (TIG) | 4.4 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi mendatar dengan las gas tungsten (TIG) |
| 3.5 Menerapkan teknikpengelasan Pipa Posisi Sumbu Mendatar Dapat Diputar(1G) dengan Proses las gastungsten (TIG) | 4.5 Melakukan pengelasan Pipa Posisi Sumbu Mendatar Dapat Diputar(1G) dengan Proses las gas tungsten (TIG) |
| 3.6 Menerapkan teknikpengelasan Pipa Posisi SumbuTegak (2G) dengan Proses las gas tungsten (TIG) | 4.6 Melakukan pengelasan Pipa Posisi Sumbu Tegak (2G) dengan Proses las gas tungsten (TIG) |
| 3.7 Menganalisis penyebab dan prosedur pencegahan distorsi dalam pengelasan | 4.7 Melakukan prosedur pencegahan distorsi dalam pengelasan |
| 3.8 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi vertikal dengan las gas tungsten (TIG) | 4.8 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi vertikal dengan las gas tungsten (TIG) |
| 3.9 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi vertikal dengan las gas tungsten (TIG) | 4.9 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi vertikal dengan las gas tungsten (TIG) |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.10 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi atas kepala dengan las gas tungsten (TIG) | 4.10 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan sudut posisi atas kepala dengan las gas tungsten (TIG) |
| 3.11 Menerapkan teknik pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi atas kepala dengan las gas tungsten (TIG) | 4.11 Melakukan pengelasan pelat dengan pelat pada sambungan tumpul posisi atas kepala dengan las gas tungsten (TIG) |
| 3.12 Menganalisis kesalahan dan cacat pengelasan pada proses pengelasan las gas tungsten (TIG) | 4.12 Melakukan pemeriksaan hasil pengelasan las gas tungsten (TIG) |

Mata Pelajaran : Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Jam Pelajaran : 524 JP (@ 45 Menit)

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.1 Memahami sikap dan perilaku wirausahawan | 4.1 Mempresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan |
| 3.2 Menganalisis peluang usaha produk barang/jasa | 4.2 Menentukan peluang usaha produk barang/jasa |
| 3.3 Memahami hak atas kekayaan intelektual | 4.3 Mempresentasikan hak atas kekayaan intelektual |
| 3.4 Menganalisis konsep desain/*prototype* dan kemasan produk barang/ jasa | 4.4 Membuat desain/*prototype* dan kemasan produk barang/jasa |
| 3.5 Menganalisis proses kerja pembuatan *prototype* produk barang/jasa | 4.5 Membuat alur dan proses kerja pembuatan *prototype* produk barang/jasa |
| 3.6 Menganalisis lembar kerja/ gambar kerja untuk pembuatan *prototype* produk barang/jasa | 4.6 Membuat lembar kerja/ gambar kerja untuk pembuatan *prototype* produk barang/jasa |
| 3.7 Menganalisis biaya produksi*prototype* produk barang/jasa | 4.7 Menghitung biaya produksi *prototype* produk barang/jasa |
| 3.8 Menerapkan proses kerja pembuatan *prototype* produk barang/jasa | 4.8 Membuat *prototype* produk barang/jasa |
| 3.9 Menentukan pengujian kesesuaian fungsi *prototype* produk barang/jasa | 4.9 Menguji *prototype* produk barang/jasa |
| 3.10 Menganalisis perencanaan produksi massal | 4.10 Membuat perencanaan produksi massal |
| 3.11 Menentukan indikator keberhasilan tahapan produksi massal | 4.11 Membuat indikator keberhasilan tahapan produksi massal |
| 3.12 Menerapkan proses produksi massal | 4.12 Melakukan produksi massal |
| 3.13 Menerapkan metoda perakitan produk barang/jasa | 4.13 Melakukan perakitan produk barang/jasa |
| 3.14 Menganalisis prosedur pengujian kesesuaian fungsi produk barang/jasa | 4.14 Melakukan pengujian produk barang/jasa |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 3.15 Mengevaluasi kesesuaian hasil produk dengan rancangan | 4.15 Melakukan pemeriksaan produk sesuai dengan kriteria kelayakan produk/standar operasional |
| 3.16 Memahami paparan deskriptif, naratif, argumentatif, atau persuasif tentang produk/jasa | 4.16 Menyusun paparan deskriptif, naratif, argumentatif, atau persuasif tentang produk/jasa |
| 3.17 Menentukan media promosi | 4.17 Membuat media promosi berdasarkan segmentasi pasar |
| 3.18 Menyeleksi strategi pemasaran | 4.18 Melakukan pemasaran |
| 3.19 Menilai perkembangan usaha | 4.19 Membuat bagan perkembangan usaha |
| 3.20 Menentukan standard laporan keuangan | 4.20 Membuat laporan keuangan |

## PROGRAM MUATAN LOKAL

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Penerapan Muatan Lokal di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang luas tentang kedaan lingkungan daerah dan kebutuhan masyarakatnya sesuai dengan nilai-nilai/ aturan yang berlaku serta ikut mengambil bagian dalam mendukung kelangsungan pembangunan daerah dan pembangunan nasional.

 Setiap akhir semester hasil belajar muatan lokal bersama hasil belajar mata pelajaran lain dilaporkan kepada orangtua/wali peserta didik dalam bentuk Laporan Hasil Belajar (Rapor) berupa angka (untuk aspek pengetahuan dan atau praktik) dan predikat (untuk aspek sikap), disertai deskripsi kemajuan belajar/ ketercapaian kompetensi peserta didik.

 Muatan lokal yang di ajarkan di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan adalah Seni Rampak BedukKhas Banten dan Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ). Mata pelajaran ini inklud kedalam mata pelajaran Seni Budaya untuk Rampak Beduk dan BTQ berdiri sendiri dengan beban belajar 2 jam pelajaran per minggu.

1. Jenis dan strategi pelaksanaan muatan lokal yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan daerah ( Peraturan Gubernur ). Dalam upaya pelestarian kebudayaan daerah khususnya budaya khas Banten yang sudah tertuang dalam Peraturan Gubernur Banten nomor: 15 Tahuh 2014 tentang Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal seni budaya banten bagi pendidikan menengah se-provinsi Banten.

Yang meliputi jenis seni budaya Banten, sebagai berikut:

1. pencak silat;
2. rampak bedug;
3. membatik Banten.

Untuk muatal lokal seni budaya Banten yang dipilih adalah rampak beduk dilaksanakan pada jenjang kelas X yang diintegrasikan dalam mata pelajaran seni budaya . Dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal ini mengacu pada buku ajar dan media pembelajaran yang disiapkan oleh Dinas dan berpedoman kepada :

1. standar kompetensi lulusan;
2. kompetensi inti;
3. kompetensi dasar;
4. silabus

2. Jenis dan strategi pelaksanaan muatan lokal yang dikaksanakan sesuai kebutuhan peserta didik dan karakteristik sekolah.

Mengacu kepada kebutuhan dan karakteristik sekolah dan Potensi geografis SMK Negeri 5 Tangerang Selatan yang berada di wilayah Kota Tangerang selatan merupakan daerah industri jasa, perdagangan dan industri kecil/ menengah akan banyak memberi warna terhadap proses pembelajaran, terutama dalam menanaman akhlak mulia serta kemampuan tentang baca tulis al-qur’an yang masih rendah dikalangan siswa/siswi ditambah dengan lingkungan yang tidak banyak memberi prioritas dalam pendidikan keagamaan terutama tentang pentingnya kemampuan baca tulis al-Qura’an ,sehingga masih banyak siswa siswi yang belum fasih membaca Alqur’an. Untuk itu pembelajaran muatan lokal yang menjadi prioritas intenal sekolah adalah Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) yang dilaksanakan pada jenjang kelas X diabawah bimbingan dan pembinaan kelompok guru mata pelajaran Agama (MGMP- PAI) atau guru yang diberikan penugasan oleh kepala sekolah.

Pengembangan muatan lokal di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan memperhatikan beberapa prinsip pengembangan sebagai berikut.

1. Utuh : Pengembangan pendidikan muatan lokal dilakukan berdasarkan pendidikan berbasis kompetensi, kinerja, dan kecakapan hidup.
2. Kontekstual : Pengembangan pendidikan muatan lokal dilakukan berdasarkan budaya, potensi, dan masalah daerah.
3. Terpadu : Pendidikan muatan lokal dipadukan dengan lingkungan satuan pendidikan, termasuk terpadu dengan dunia usaha dan industri serta budaya daerah
4. Apresiatif : Hasil-hasil pendidikan muatan lokal dirayakan (dalam bentuk pertunjukkan, lomba-lomba, pemberian penghargaan) di tingkat satuan pendidikan dan daerah.
5. Fleksibel : Jenis muatan lokal yang dipilih oleh satuan pendidikan dan pengaturan waktunya bersifat fleksibel sesuai dengan kondisi dan karakteristik satuan pendidikan dan daerah.
6. **Daftar KI dan KD Muatan lokal yang dikembangkan oleh Kompetensi Keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas.**

 Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Muatan Lokal **Baca Tulis**

 **Alqur’an** dan **Rampak Bedug** sebagai berikut:

### Baca Tulis Al-Qur’an untuk Kelas X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)** | **KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)** |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai *bagian* dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | 4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 1. Menganalisis dan mengevaluasi “MAKHRAJ HURUF”
 | 1. Mensimulasikan “MAKHRAJ HURUF” pada ayat-ayat pilihan dengan tepat
2. Mendemonstrasikan hafalan surat-surat pendek Juz ‘Amma sesuai dengan kaidah ilmu tajwid lainnya
 |
| 1. Menganalisis dan mengevaluasi “SIFAT HURUF”
 | 1. Mensimulasikan “SIFAT HURUF” pada ayat-ayat pilihan dengan tepat
2. Mendemonstrasikan hafalan surat-surat pendek Juz ‘Amma sesuai dengan kaidah ilmu tajwid lainnya
 |
| 1. Menganilisis dan mengevaluasi “HUKUM NUN SUKUN DAN TANWIN”
 | 1. Mensimulasikan “HUKUM NUN SUKUN DAN TANWIN” pada ayat-ayat pilihan dengan tepat
2. Mendemonstrasikan hafalan surat-surat pendek Juz ‘Amma sesuai dengan kaidah ilmu tajwid lainnya
 |
| 1. Menganalisis dan mengevaluasi “HUKUM NUN DAN MIM TASYDID (GUNNAH MUSYADDADAH)”
 | 1. Mensimulasikan “HUKUM NUN DAN MIM TASYDID (GUNNAH MUSYADDADAH)” pada ayat-ayat pilihan dengan tepat
2. Mendemonstrasikan hafalan surat-surat pendek Juz ‘Amma sesuai dengan kaidah ilmu tajwid lainnya
 |
| 1. Menganalisis dan mengevaluasi “HUKUM MIM SUKUN”
 | 1. Mensimulasikan “HUKUM MIM SUKUN” pada ayat-ayat pilihan dengan tepat
2. Mendemonstrasikan hafalan surat-surat pendek Juz ‘Amma sesuai dengan kaidah ilmu tajwid lainnya
 |
| 1. Menganalisis dan mengevaluasi “HUKUM IDZGHOM MUTAMATSILAIN, IDZGHOM MUTAJANISAIN, IDZGHOM MUTAQORRIBAIN”
 | 1. Mensimulasikan “HUKUM IDZGHOM MUTAMATSILAIN, IDZGHOM MUTAJANISAIN, IDZGHOM MUTAQORRIBAIN” pada ayat-ayat pilihan dengan tepat
2. Mendemonstrasikan hafalan surat-surat pendek Juz ‘Amma sesuai dengan kaidah ilmu tajwid lainnya
 |
| 1. Menganalisis dan mengevaluasi “HUKUM RA”
 | 1. Mensimulasikan “HUKUM RA” pada ayat-ayat pilihan dengan tepat
2. Mendemonstrasikan hafalan surat-surat pendek Juz ‘Amma sesuai dengan kaidah ilmu tajwid lainnya
 |
| 1. Menganalisis dan mengevaluasi “HUKUM MAD”
 | 1. Mensimulasikan “HUKUM MAD” pada ayat-ayat pilihan dengan tepat
2. Mendemonstrasikan hafalan surat-surat pendek Juz ‘Amma sesuai dengan kaidah ilmu tajwid lainnya
 |
| 1. Menganalisis dan mengevaluasi “LAFAL GHARIB”
 | 1. Mensimulasikan “LAFAL GHARIB” pada ayat-ayat pilihan dengan tepat
2. Mendemonstrasikan hafalan surat-surat pendek Juz ‘Amma sesuai dengan kaidah ilmu tajwid lainnya
 |

### Rampak Bedug untuk kelas X

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **KI** | **Kompetensi inti** |
| 1. | Ki 1 | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| 2. | Ki 2 | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| 3. | Ki 3 | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| 4. | Ki 4 | Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni rampak bedug sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan |
| **No** | **Kd** | **Kompetensi dasar** |
| 1 | 1.1 | Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni rampak bedug sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan |
| 2 | 2.1 | Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktivitas berkesenian  |
|  | 2.2 | Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiai seni rampak bedug dan pembuatnya |
|  | 2.3 | Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya |
| 3 | 3.1 | Memahami seni rampak bedug berdasarkan sejarah, waditra dan fungsinya |
| 3.2 | Menganalisis karakteristik seni rampak bedug berdasarkan symbol,nilai estetis dan pesan moral yang disampaikan |
| 3.3 | Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam proses menabuh bedug secara  |
| 3.4 | Memahami konsep, teknik , prosedur,simbol dan nilai estetis dalam menirukan ragam gerak dasar tari rampak bedug |
| 3.5 | Memahami rancangan penampilan/pertunjukan rampak bedug |
| 3.6 | Menganalisis hasil penampilan/pertunjukan seni rampak bedug berdasarkan konsep, teknik dan prosedur yang digunakan sesuai kontek budaya Banten  |
| 3.7 | Mengevaluasi penampilan/ pertunjukan rampak bedug berdasarkan , teknik, nilai estetis dan pesan moral yang disajikan sesuai kontek budaya Banten |
| 4 | 4.1 | Menampilkan seni menabuh bedug secara individual |
|  | 4.2 | Menirukan ragam gerak dasar tari rampak bedug sesuai dengan hitungan/ketukan |
|  | 4.3 | Memadukan seni menabuh bedug dengan ragam gerak dasar tari rampak bedug |
|  | 4.4 | Memadukan seni menabuh bedug dengan ragam gerak dasar tari rampak bedug |
|  | 4.5 | Membuat artikel kritik seni rampak bedug tentang ,fungsi,symbol ,nilai estetis dan pesan moral yang disampaikan berdasarkan pengamatan |

## STRATEGI PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

* + - 1. **Strategis Pembelajaran Pada Masa New Normal**

Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang terjadi pada akhir tahun 2019 bermula di negeri Tiongkok kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk ke negeri kita Indonesia. Bagi sebagian besar ilmuwan, memperkirakan akhir dari pandemi ini bukan hal yang mudah dilakukan. Semua negara di dunia akan tumbuh secara lokal bekerja keras untuk mengendalikannya. Meski pengobatan dan virus terus dikembangkan oleh para ahli, namun sepertinya kita akan menghadapi pandemi ini untuk jangka waktu yang cukup panjang.

Mempertimbangkan asumsi tersebut, SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan mengantisipasi berbagai kegiatan sekolah pada Tahun Pelajaran 2020/2021 berlandaskan keputusan Pemerintah, khususnya protokol kesehatan yang disosialisasikan oleh Gugus Tugas Penanganan Covid 19 dan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagaimana terakhir dirilis yaitu Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah.

* + - * 1. Moda daring yang digunakan yaitu : Google Clasroom (GCR) dengan berbagai alternative media online yang lain, seperti Whasapp Group, Email, Youtube dll.
				2. Tatap Muka Daring : Pada pembelajaran tatap muka secara daring, komunikasi dan interaksi guru dan siswa bisa dilakukan secara langsung dan real time. Aplikasi yang bisa digunakan pada pertemuan daring ini seperti zoom, jitsi, atau aplikasi lainnya yang bersifat tatap muka secara daring. Guru menyediakan bahan pelajaran dan siswa mempelajari materi mata pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Guru melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran daring dengan koordinasi bersama wali kelas. Guru memberikan penjelasan jika ada pertanyaan dari siswa dan juga membuat umpan balik atas pembelajaran onlineyang telah dilakukan
	1. **Jadwal Pembelajaran**



1. **Sarana Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan**

Sekolah memastikan sarana dan prasarana yang sesuai untuk mencegah penyebaran COVID-19, antara lain :

* + - * 1. memastikan ketersediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun, minimal di lokasi dimana warga satuan pendidikan masuk dan keluar dari lingkungan satuan pendidikan.
				2. Ruang isolasi sementara dan kendaraan evakuasi
				3. Akses Klinik/ sarana kesehatan terdekat
				4. Thermogun (Alat pengukur suhu tubuh)
				5. Hand sanitazer setiap ruang dan tempat tertentu
				6. Ketersediaan masker
				7. Ketersediaan Tempat sampah
				8. Ketersediaan alat-alat kebersihan
1. **Prosedur /mekanisme Penyelenggaraan Pembelajaran**

Sosialisasi dan Musyawarah dengan orang tua siswa

* Kepala sekolah telah memberikan tugas kepada guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah melalui media online yang sudah ditentukan yaitu Google Classroom
* Membuat surat edaran kepada orangtua tentang pelaksanaan pembelajaran di rumah atau home learning dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan penularan virus corona di sekolah dan memastikan siswa melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing, membatasi ijin kegiatan di luar rumah, melakukan koordinasi dengan wali kelas, guru atau sekolah, serta membantu siswa menerapkan pola hidup bersih sehat di rumah.
* Melakukan sosialisasi kepada siswa mengenai media pembelajaran secara daring dan tata cara mengguakan media tersebut
* Sekolah melakukan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan pembelajaran di rumah yang telah dilakukan oleh para guru.

Koordinasi dengan KCD dan Dindikbud

Dalam rangka mentransformasikan laporan tugas ke dalam bentuk daring Dinas Pendidikan. Seluruh pemangku kepentingan sekolah yang betugas dan menjabat untuk menyusun rencana kerja darurat untuk dilaporkan setiap harinya kepada pengawas Dinas Pendidikan (KCD) sebagai representative Dinas Pendidikan Provinsi Banten. Laporan tersebut secara terperinci seperti deskrifsi kegiatan dan bukti fisik berupa foto dan lain-lain. Laporan dikirim melalui *google form* sehingga memudahkan semua pemangku kepentingan sekolah dalam laporan dan bertanggungjawab atas tugas dan kinerja masing-masing

Koordinasi dengan Instansi/Lembaga

Sekolah melakukan koordinasi dengan Gugus Tugas Covid-19 Kab/Kota Tangerang Selatan dan Dinas Kesehatan setempat untuk mengetahui rencana atau kesiapan sekolah dalam menghadapi Covid-19. Kemendikbud mengimbau tiap unit satuan pendidikan untuk melaporkan ke Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan bilamana terjadi ketidakhadiran secara massal para siswa. Komunikasikan dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan setempat untuk mengetahui apakah Dinas Kesehatan telah memiliki semacam rencana atau persiapan dalam menghadapi Covid-19.

Wabah yang sedang berlangsung ini sangat memprihatinkan dan tentu saja pihak sekolah harus ikut andil dalam melakukan upaya-upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Sekolah mendapatkan bantuan dari instansi terkait untuk melakukan penyemprotan disinfektan (*disinfectant spray*) di lingkungan sekolah agar sekolah siap digunakan pada waktunya. Selain itu, para siswa diajarkan untuk membuat disinfektan sendiri dan menjadi agen pencegahan covid 19 di rumahnya masing-masing.

## STRATEGI PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

### Strategi layanan Bimbingan Konseling

1. Layanan Dasar

Yaitu proses pemberian bantuan kepada semua siswa melalui kegiatan-kegiatan secara klasikal ataupun kelompok yang dapat membantu perkembangan siswa.

Tujuannya yaitu membantu siswa agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya, seperti memahami dirinya dan lingkungannya, mempunyai keterampilan untuk menyesuaikan diri serta mampu menangani masalahnya dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Strategi layanan yang digunakan yaitu

1. Pengumpulan data, data yang dikumpulkan yaitu absensi siswa, data pribadi siswa, data bakat dan minat dan data ALUMNI
2. Layannan orientasi, layanan yang diberikan agar peserta didik memahami lingkungan baru
3. Layanan informasi, layanan pemberian informasi tentang lingkungan, tata cara belajar, disiplin diri dll
4. Layanan konten, layanan yang diberikan berupa tata cara atau kebiasaan –kebiasaan untuk menuntaskan suatu permasalahan
5. Bimbingan klasikal, bimbingan yang dilakukan dalam kelas
6. Bimbingan kelompok, bimbingan yang dilakukan untuk mengembangakan potensi siswa. Layanan ini berjumlah 8-12 orang.
7. Layanan Responsif

Yaitu pemberian bantuan kepada siswa yang memiliki kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan segera.

Tujuannya yaitu untuk mengintervensi masalah-masalah yang muncul segera dan dirasakan saat itu berkenaan dengan masalah pribadi, sosial, karier dan belajar.

Materi yang termasuk kedalam jenis layanan responsif dalam program ini disesuaikan dengan permasalahan siswa yang ada dengan menggunakan strategi:

1. Konsultasi, pemberian bantuan berupa konsultasi pemilihan jurusan kuliah, konsutasi pemilihan kegiatan ekskul dll.
2. Konseling individual, layanan yang diberikan kepada individu untuk membantu menyelasaikan masalahnya.
3. Konseling kelompok, layanan yang diberikan kepada beberapa individu yang memiliki masalah yang sama.
4. Referral, pemberian bantuan yang dilakukan guru BK berupa pengalihan masalah kepada orang yang lebih kompeten/ ahli contoh psikolog atau psikiater
5. Konfrensi kasus, layanan yang diberikan untuk menuntaskan kasus-kasus yang melibatkan berbagai pihak, pihak yang terlibat wali kelas, guru mata pelajaran orangtua murid, Wakil Kepala Sekolah, dan Kepala Sekolah
6. Mediasi layanan yang diberikan untuk membantu menyelesaikan masalah siswa dengan menghadirkan pihak lain
7. Home visit, layanan kunjungan rumah
8. Kolaborasi dengan walikelas/ guru mapel
9. Konsultasi dengan orangtua siswa
10. Layanan Perencanaan Individual

Yaitu proses bantuan kepada siswa agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depannya baik dalam bidang belajar atau karir. Tujuannya yaitu siswa mampu merumuskan, merencanakan, memonitor dan mengelola rencana itu.

 Salah satu contoh stateginya yaitu :

* + - * 1. Memberikan informasi tentang PTN, SNMPTN dan SBMPTN
				2. Memfasilitasi siswa untuk mendaftarkan kuliah di PTN dalam SMPTN
				3. Memfasilitasi siswa untuk mendaftarkan kuliah melalui PMDKPN, SPAN PTKIN
				4. Memfasilitasi ragam informasi tentang study lanjutan dalam careerday
				5. Memfasilitasi siswa yg berminat kerja dalam job matcing
1. Dukungan Sistem

Diberikan secara tidak langsung kepada siswa. Tetapi dukungan sistem diberikan kepada guru pembimbing dalam memperlancar penyelenggaraan layanan. Strategi yang digunakan seperti :

1. Pelayanan pengumpulan data
* Memiliki ruang BK
* Jumlah siswa dan guru BK tidak seimbang
1. Sistem Managemen
2. Evaluasi
3. Pengembang Profesi Konselor
* Terlibat dalam MGBK
* Seminar/ Worshop

### Strategi Layanan Pengembangan Karier

Pengembangan diri dilakukan dengan mengembangkan karakter peserta didik sebagai pribadi, anggota masyarakat di mana siswa berada, dan sebagai masyarakat global yang memiliki daya saing.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui:

1. Pelayanan Bimbingan Karir dan Konseling, yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pembentukan karier peserta didik.

Bimbingan Karir dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, terkait dengan pengembangan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Bimbingan Karir dan Konseling bagi peserta didik meliputi kemampuan menentukan pilihan jenis karir, menerapkan nilai-nilai hubungan industrial dalam lingkup dunia kerja atau ketenagakerjaan, dan layanan belajar baik pribadi maupun kelompok

Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk Career day dan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Tujuan Bimbingan Karir dan Konseling adalah sebagai berikut.

1. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
2. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja.
3. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
4. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan.
5. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
6. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
7. Mengenal keterampilan, minat dan bakat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu, maka setiap orang perlu memahami kemampuan dan minatnya, dalam bidang pekerjaan apa dia mampu, dan apakah dia berminat terhadap pekerjaan tersebut.
8. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karier.
9. Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat.

### KEGIATAN EKSTRAKURUKULER

Kegiatan Ekstrakurikuler, adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Tangerang Selatan ditujukan untuk pengembangan kreativitas peserta didik. Pengembangan kreativitas dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan untuk mencipta melalui berbagai kegiatan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

* + - 1. Bidang Pengembangan
	1. Pengembangan kreativitas, yaitu bidang kegiatan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan daya cipta sesuai dengan potensi, bakat dan minat untuk dapat berprestasi secara optimal.
	2. Pengembangan keagamaan dan sosial, yaitu bidang kegiatan yang
	3. membantu peserta didik mengembangkan kemampuan religius, disiplin, kerjasama dan rasa tanggung jawab sosial lainnya.
	4. Pengembangan rekreatif, yaitu bidang kegiatan yang membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya dengan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan untuk pengembangan karir.
1. Prinsip Kegiatan
2. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
3. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
4. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
5. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
6. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
7. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan bermanfaat untuk kepentingan masyarakat.
8. Format Kegiatan
9. Individual, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik secara perseorangan.
10. Kelompok, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.
11. Klasikal, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas.
12. Gabungan, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik antarkelas/antarsekolah/madrasah.
13. Lapangan, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar kelas atau kegiatan lapangan.
14. Program
15. Jenis Program
	* + - 1. Program Tahunan, suatu bentuk rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam rentang waktu sekali dalam satu tahun, antara lain: Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS),BKK,Carreer Day ,Pekan Ulang Tahun Sekolah pelaksanaan lomba (Paskibra, PMR, dll).
				2. Program Semesteran, yaitu suatu bentuk rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam rentang waktu setengah tahunan (6 bulan).Antara lain Class Meeting
				3. Program Bulanan, suatu bentuk rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam rentang waktu sekali dalam satu bulan, antara lain: mengikuti kegiatan lomba yang diadakan di luar sekolah,Lomba Kebersihan kelas
				4. Program Mingguan, suatu bentuk rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam rentang waktu sekali atau dua kali dalam seminggu, antara lain: kegiatan Pramuka, PMR, Paskibra, Olah Raga,Shalat Dhuha berjamaah dan keputrian dll.
				5. Program Harian, suatu bentuk rencana kegiatan yang dilaksanakan setiap hari, antara lain bersih lingkungan,baca alqur’an sebelum KBM.

Permendikbud nomor 62 Tahun 2014, menyebutkan bahwa ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

* + - 1. **Kegiatan ekstrakurikuler wajib**

Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kevakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Pendidikan kepramukaan dilaksanakan dalam 3 (tiga) Model meliputi Model Blok, Model Aktualisasi, dan Model Reguler.

 Pendidikan Kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMK Ngeri 5 Kota Tangerang Selatan adalah Pramuka dengan nomor Gudep: 04000 – 04001 yang diaksanakan pada setiap hari rabu setelah usai proses pembembelajaran.

1. **Kegiatan ekstrakurikuler pilihan**

 Merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan adalah:

| **No.** | **Kelompok** | **Jenis Ekstrakurikuler** | **Tujuan** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Bela Negara | * 1. Pramuka
	2. Paskibra
 | 1. Meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam berbangsa dan bernegara;
2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan kebangsaan, jiwa patriotisme, dan bela negara.
 |
| 2. | Olahraga | 1. Basket ball
2. Futsal
3. Volley ball
4. Pencak Silat
5. Taekwondo
 | Meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. |
| 3. | Seni, Budaya, dan Bahasa | 1. Marawis
2. Paduan Suara dan Solo Vokal
3. Tari Saman
 | Menigkatkan sensitifitas, kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan harmoni baik dalam kehidupan individual maupun kehidupan bermasyarakat |
| 4. | Keagamaan dan Kerohanian | 1. Rohani Islam
 | Meningkatkan nilai-nilai estetika, ocialal, intelektual, dan kesadaran sebagai makhluk Tuhan dan ocial yang memiliki mental kuat yang didasari nilai-nilai agama  |
| 5 | Kelompok Ilmiah Remaja | Bina Pretasi JurusanKarya Ilmiah Remaja | Membangkitkan rasa ingin tahu, daya nalar, serta kreatifitas terhadap permasalahan praktikum dan menambah wawasan terhadap bidang-bidang KIR. Sebagai ajang prestasi setiap agenda kompetesi internal. |
| 6 | Pembinaan dan Pengembangan karakter  | * 1. Kader UKS
	2. PMR
 | Sebagai wadan pembinaan dan pengembangan anggota remaja dengan tujuan membangun dan mengembangkan karakter anggota PMR yang berpedoman kepada Tribakti PMR dan 7 prinsip Kepalangmerahan untuk relawan masa depan. |

* 1. Program Pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| RUTIN | SPONTAN | KETELADANAN |
| Upacara | Membiasakan menghargai orang lain dan menghargai waktu | berpakaian rapi dan disiplin |
| Jumat Islami (membaca surat Yasin sebelum kbm dan melaksanakan shalat dhuha berjamaah) | Membiasakan mensyukuri nikmat Tuhan dan menumbuhkan ketaqwaan. | memberikan pujian dan taat beribadah |
| Membaca surat-surat pendek dan doa sebelum dan sesudah belajar | Mensyukuri nikmat Tuhan | Hafal alqur’an dan Juz’Amma |
| Rabu Pramuka | Membiasakan diri untuk bela negara | Nasionalisme |

## PENGATURAN BEBAN BELAJAR

* + - 1. SITUASI NORMAL

Beban belajar yang diatur di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan menggunakan Sistem Kompetensi yaitu sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan . Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Kompetensi dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran (jp). Satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit, dan minggu efektif dalam satu tahun (dua semester) adalah 32 minggu.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Jumlah jam tatap muka yang tercantum dalam struktur kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Kelas** | **Jumlah Jam Pembelajaran Per Minggu** |
| 1 | X | 46 Jp |
| 2 | XI | 48 Jp |
| 3 | XII | 48 Jp |

jam pembelajaran di SMK Negeri 5 Tangerang Selatan sudah sesuai dengan yang dialokasikan pada Kurikulum 2013. Pemanfaatan jam tambahan dialokasikan untuk mendalami mata pelajaran tertentu agar siswa dapat lebih berprestasi dalam mata pelajaran tersebut.

Penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik, sedangkan untuk kegiatan mandiri tidak terstruktur waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Pemanfaatan 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka pada mata pelajaran tertentu, untuk penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran.

Alokasi waktu untuk praktik adalah satu jam tatap muka setara dengan dua jam kegiatan praktik di sekolah atau empat jam praktik di luar sekolah.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Satu jam tatap muka (menit)** | **Jumlah jam pembela-jaran Per minggu** | **Minggu Efektif per tahun ajaran** | **Jumlah jam pembelajaran per tahun** |
| X | 45 | 46 | 32 | 1472 |
| XI | 45 | 48 | 32 | 1536 |
| XII | 45 | 48 | 32 | 1536 |

* + - 1. SITUASI NEW NORMAL
				1. Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Moda Daring dan Luring

Kegiatan antisipatif di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan selama Pandemi Covid-19 mengacu pada Surat Edaran Menteri PendIdikan no 4 tahun 2020, yaitu :

* 1. Peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan lainnya termasuk pengurus kantin sekolah wajib memakai masker saat ke sekolah.
	2. Satpam mengecek suhu tubuh peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan lainnya termasuk pengurus kantin sekolah pada awal kedatangan mereka ke sekolah sekitar pukul 06.50 WIB,
	3. Guru piket mendampingi petugas pengecek suhu tubuh untuk mencatat suhu tubuh peserta didik atau guru atau tenaga kependidikan lainnya termasuk pengurus kantin sekolah yang demam tinggi diatas 38oC dan menyuruhnya kembali ke rumah untuk beristirahat atau memeriksakan diri lebih lanjut.
	4. Waktu Belajar dikurangi menjadi 20 menit setiap jam pelajarannya (dari 45 menit dalam keadaan normal), sisanyanya digunakan belajar dari rumah secara daring ataupun luring.
	5. Membentuk Gugus Tugas Sekolah untuk Penanganan Covid

Penanggung Jawab : Kepala Sekolah

Ketua Gugus Tugas Sekolah : Darma Prabowo,S.Farm

Anggota : 1. Abdulr Rahman

1. Riska Puti
2. Aris Subekti
3. Abiyadih
	1. Gugus Tugas Sekolah segera melaporkan pada Petugas Puskesmas atau Petugas Gugus Tugas Kelurahan/Kecamatan/apabila di sekolah ada kasus dicurigai Covid
	2. Seluruh pesuruh dan petugas kantin memfasilitasi dan memastikan seluruh area bersih dan higienis.
	3. Guru, Siswa, Tenaga Kependidikan dan Petugas Kantin menjalankan protokol kesehatan:
4. cuci tangan pakai sabun yang rutin minimal 20 detik;
5. menggunakan lap/sapu-tangan/tisu masing-masing.
6. hindari menyentuh wajah, terutama hidung, mata, dan mulut;
7. menerapkan jaga jarak sebisa mungkin, sekitar 1-2 meter; dan
8. melakukan etika batuk dan bersin yang benar.
	1. Kegiatan upacara, ekstrakurikuler, pembinaan rohis setiap jumat, olah raga, pentas seni, dan kegiatan lain yang berpotensi menimbulkan kerumunan, ditiadakan atau bila terpaksa diadakan diatur memenuhi protokol kesehatan.
9. **PERATURAN AKADEMIK**

Kreteria Ketuntasan Minimal

Prosedur Penetapan KKM

Ketuntasan belajar di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan menetapkan setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Dalam menentukan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik , kompleksitas / tingkat kesukaran mata pelajaran serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Mekanisme dan Prosedur Penentuan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu langkah awal bagi guru sebelum melaksanakan kegiatan awal pembelajaran adalah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setiap mata pelajaran memiliki nilai KKM yang berbeda. Lebih jauh, dalam satu mata pelajaran terdapat nilai KKM yang berbeda pada tiap aspek. Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pendidik biar lebih leluasa dalam menentukan nilai KBM. Sebagai catatan bahwa untuk kurikulum 2013 adalah 75.

Langkah awal penentuan KKM yaitu menentukan estimasi KKM di awal tahun pembelajaran bagi mata pelajaran yang diajarkan. Penentuan estimasi ini didasarkan pada hasil tes Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) bagi peserta didik baru, dan mendasarkan nilai KBM pada nilai yang dicapai peserta didik pada kelas sebelumnya. Penentuan KBM dapat pula ditentukan dengan menghitung tiga aspek utama dalam proses belajar mengajar peserta didik. Secara berurutan cara ini dapat menentukan KKM Indikator - KKM Kompetensi Dasar (KD) - KKM Standart Kompetensi (SK)/Kompetensi Inti (KI) - KKM Mata Pelajaran. Berikut ini langkah-langkah penghitungannya:

* + - 1. Karakteristik Mata Pelajaran (Kompleksitas)

Kompleksitas merupakan tingkan kesulitan materi pada tiap indicator, kompetensi dasar maupun standart kompetensi dari masing-masing mata pelajaran, yang ditetapkan antara lain melalui expert judgement guru mata pelajaran melalui forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) tingkat sekolah, dengan memperhatikan hasil analisis jumlah KD, kedalaman KD, keluasan KD, perlu tidaknya pengetahuan prasyarat.

1. Kondisi Satuan Pendidikan (Daya Dukung)

Kondisi Satuan Pendidikan (Daya Dukung) ini meliputi : 1) kompetensi pendidik (nilai UKG), 2) Jumlah peserta didik dalam 1 kelas, 3) predikat akreditasi sekolah, 4) kelayakan sarana prasarana sekolah. Sekolah yang memiliki daya dukung tinggi maka skor yang digunakan juga tinggi.

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek yang dianalisis | Kriteria dan Skala Penilaian |
| Kompleksitas | Tinggi <65 | Sedang 65-79 | Rendah 80-100 |
| Daya Dukung | Tinggi 80-100 | Sedang 65-79 | Rendah <65 |
| Intake Peserta Didik | Tinggi 80-100 | Sedang 65-79 | Rendah <65 |

1. Intake

Intake merupakan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik. Intake bisa didasarkan pada hasil nilai penerimaan peserta didik baru dan nilai yang dicapai peserta didik pada kelas sebelumnya (menentukan estimasi). Dimana untuk kelas X berdasarkan pada rata-rata nilai rapor SMP, nilai Ujian Sekolah SMP, nilai hasil seleksi masuk peserta didik baru di jenjang SMP. Bagi peserta didik kelas X dan IX antara lain memperhatikan rata-rata nilai rapor semester-semester sebelumnya.

KKM Per-KD = Jumlah total setiap aspek : Jumlah total aspek

KKM Mata Pelajaran = Jumlah total KKM Per-KD : Jumlah total KD

Upaya Sekolah dalam Meningkatkan KKM :

* 1. Meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran melalui workshop/ pelatihan/ MGMP tingkat Kabupaten/ Kota /MGMP
	2. Memenuhi sarpras yang menunjang proses pembelajaran.
	3. Mengadakan bimbingan belajar kelas X , IX dan XII

Berikut ini tabel nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2019/2020 :

1.6 Program Keahlian : Teknik Mesin

1.6.1 Kompetensi Keahlian : Teknik Pengelasan

|  |  |
| --- | --- |
| MATA PELAJARAN | KELAS/ KKM |
| X | XI | XII |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| A. Muatan Nasional |
| 1 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 4 | Matematika | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 5 | Sejarah Indonesia | 70 | 70 | - | - | - | - |
| 6 | Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya\*) | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 |
| B. Muatan Kewilayahan |
| 1 | Seni Budaya | 75 | 75 | - | - | - | - |
| 2 | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 75 | 75 | 75 | 75 | - | - |
| C. Muatan Peminatan Kejuruan |
| C1. | Dasar Bidang Keahlian |
| 1 | Simulasi dan Komunikasi Digital | 75 | 75 | -  |  - | - | - |
| 2 | Fisika | 70 | 70 | - | - | - | - |
| 3 | Kimia | 75 | 75 | - | - | - | - |
| C2. | Dasar Program Keahlian |
| 1 | Gambar Teknik Mesin | 78 | 78 | - | - | - | - |
| 2 | Pekerjaan Dasar Teknik Mesin | 78 | 78 | - | - | - | - |
| 3 | Dasar Perancangan Teknik Mesin | 78 | 78 | - | - | - | - |
| C3. | Kompetensi Keahlian |
| 1 | Teknik Pengelasan Oksi – Asetelin (OAW) | - | - | 78 | 78 | - | - |
| 2 | Teknik Pengelasan Busur Manual (SMAW) | - | - | 78 | 78 | 78 | 78 |
| 3 | Teknik Pengelasan Gas Metal (MIG/MAG) | - | - | 78 | 78 | 78 | 78 |
| 4 | Teknik Pengelasan Gas Tungsten (TIG) | - | - | - | - | 78 | 78 |
| 5 | Produk Kreatif dan Kewirausahaan | - | - | 78 | 78 | 78 | 78 |

Sekolah akan mengusahakan ketuntasan minimal dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan.

## Kriteria Kenaikan Kelas

* 1. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian adalah suatu kegiatan untuk mengetahui keberhasilan suatu program.

Tujuan penilaian :

1. Untuk mengumpulkan informasi.
2. Untuk mengetahui keterlaksanaan suatu program.
3. Untuk mengetahui kelemahan belajar peserta didik.
4. Untuk Pengambilan keputusan yang diambil oleh guru.
5. Hasil penilaian dapat digunakan untuk menyusun program yang akan datang.
6. Jenis penilaian ada dua:
	1. Ujian : dilaksanakan untuk menentukan kelulusan peserta didik.
	2. Penilaian :
* Penilaian Harian (PH) dilaksanakan pada setiap akhir KD.
	+ - Penilaian Tengah Semester ( PTS ) dilaksanakan pada setiap tri wulan.
		- Penilaian Akhir Semester ( PAS ) dilaksanakan pada setiap akhir semester.
		- Penilaian Akhir Tahun ( PAT ) dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.
	1. Mekanisme dan Prosedur Pelaporan Hasil Belajar

### Aspek Akademik

Beberapa ketentuan yang berkaitan dengan kenaikan kelas.

* Kenaikan kelas dilaksanakan satuan pendidikan pada setiap akhir tahun pelajaran;
* Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester;
* Deskripsi nilai sikap minimal BAIK;
* Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK;
* Tidak memiliki 3 (Tiga) mata pelajaran yang belum mencapai KKM/KBM yang bukan berasal dari C2 dan C3;
* Seluruh mata pelajaran C2 dan C3 mencapai KKM/KBM;

Apabila ada kompetensi dalam mata pelajaran tertentu di kelompok A, B, dan tidak mencapai KBM pada semsetr gasal dan/ atau semester genap, maka guru harus melakukan remedial secukupnya. Nilai akhir diambil dari rerata semester gasal dan genap mata pelajaran tersebut.

* Kriteria yang lainnya dapat dibuat kemudian sesuai dengan kebutuhan.
	+ - 1. Aspek Non Akademis

Nilai kepribadian siswa yang meliputi kerajinan, kelakuan dan kerapian sekurang-kurangnya baik (B).

Kriteria nilai kepribadian:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| A | 86 - 100 | Sangat baik |
| B | 70 - 85 | Baik |
| C | 55 - 69 | Cukup |
| D | 40 - 59 | Kurang |
| E | 0 - 39 | Sangat Kurang |

Kehadiran selama satu tahun pelajaran minimal 90 % dari hari efektif belajar

### Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Adapun yang dimaksud dengan teknik penilaian adalah cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh informasi mengenai proses dan produk yang dihasilkan pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Penilaian Kurikulum 2013:

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis | Teknik Penilaian |
| * Penilaian Sikap
* Penilaian Pengertahuan
 | **UTAMA :*** + - 1. Observasi guru mata pelajaran PAI dan PPKn selama 1 semester
			2. Observasi oleh wali kelas dan guru BK selama 1 semester

**PENUNJANG :**Penilaian antar temen dan penilain diriTes tulis dan Tes Lisan serta Penugas |
| * Penilaian Keterampilan
 | * + - 1. Praktek
			2. Produk
			3. Proyek
			4. Porofolio
 |

### Pelaksana Penilaian

Pelaksana penilaian dilakukan oleh:

* 1. Pemerintah
	2. Satuan Pendidikan
	3. Pendidik

Mekanisme dan Prosedur Pelaporan Hasil Belajar Nilai proses di peroleh melalui:

1. TLS = Tes Tulis
2. LSN = Tes Lisan
3. TT = Tugas Terstruktur
4. TM = Tugas Mandiri
5. PRK = Praktik
6. PDK = Produk
7. PRO = Proyek
8. PF = Portofolio
9. SKP = Sikap

Nilai pengetahuan = Rata-rata ( TLS + LSN + TT + TM )

Nilai ketrampilan = Rata-rata (PRK +PDK+PRO)

1. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian oleh Satuan Pendidikan.

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan peserta didik yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria minimal pencapaian Tingkat Kompetensi dengan mengacu pada indikator Kompetensi Dasar tiap mata pelajaran;
2. Mengoordinasikan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian tingkat kompetensi, dan ujian akhir sekolah/madrasah;
3. Menentukan kriteria kenaikan kelas;
4. Melaporkan hasil pencapaian kompetensi dan/atau tingkat kompetensikepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor;
5. Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepadadinas pendidikan kabupaten/kota dan instansi lain yang terkait;
6. Melaporkan hasil ujian Tingkat Kompetensi kepada orangtua/wali pesertadidik dan dinas pendidikan.
7. Pelaksanaan Program Remedial dan Pengayaan

Setelah KKM ditentukan, capaian pembelajaran peserta didik dapat dievaluasi ketuntasannya. Peserta didik yang belum mencapai KKM berarti belum tuntas, wajib mengikuti program remedial, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM dinyatakan tuntas dan dapat diberikan pengayaan.

1. Remedial
	1. Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu KD tertentu. Pembelajaran remedial diberikan segera setelah peserta didik diketahui belum mencapai KKM.
	2. Pelaksanaan pembelajaran remedial disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan peserta didik yang dapat dilakukan dengan cara:
		* 1. Pemberian bimbingan secara individu. Hal ini dilakukan apabila ada beberapa anak yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik.
			2. Pemberian bimbingan secara kelompok. Hal ini dilakukan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan sama.
			3. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
			4. Pembelajaran ulang dilakukan apabila semua peserta didik mengalami kesulitan. Pembelajaran ulang dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan.
			5. Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KBM, baik secara individu maupun kelompok.
	3. Pembelajaran remedial diakhiri dengan penilaian untuk melihat pencapaian peserta didik pada KD yang diremedial.

Pembelajaran remedial pada dasarnya difokuskan pada KD yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-ulang sampai mencapai KBM dengan waktu hingga batas akhir semester. Apabila hingga akhir semester pembelajaran remedial belum bisa membantu peserta didik mencapai KKM, pembelajaran remedial bagi peserta didik tersebut dapat dihentikan. Pendidik tidak dianjurkan memaksakan untuk memberi nilai tuntas (sesuai KKM) kepada peserta didik yang belum mencapai KKM.

1. Pengayaan
	1. Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM.

Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan biasanya diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah mencapai KBM berdasarkan hasil PH. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang kali sebagaimana pembelajaran remedial. Pembelajaran pengayaan umumnya tidak diakhiri dengan penilaian.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

* + - * 1. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan KD yang dipelajari pada jam pelajaran sekolah atau di luar jam pelajaran sekolah. Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik berupa pemecahan masalah nyata. Selain itu, secara kelompok peserta didik dapat diminta untuk menyelesaikan sebuah proyek atau penelitian ilmiah.
				2. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan. Kegiatan pemecahan masalah nyata, tugas proyek, ataupun penelitian ilmiah juga dapat dilakukan oleh peserta didik secara mandiri jika kegiatan tersebut diminati secara individu

## KRITERIA KELULUSAN SMK NEGERI 5 KOTA TANGERANG SELATAN

Kelulusan peserta didik dari SMK **Negeri 5 Kota Tangerang Selatan** menggunakan ketentuan yang tercantum dalam PP nomor 4 tahun 2018 pasal 19 dan ditentukan oleh sekolah berdasarkan rapat Dewan Guru dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

* 1. **Kriteria Kelulusan**

**Ketentuan Umum :**

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran; mengikuti pembelajaran dan memiliki nilai seluruh mata pelajaran sejak semester 1 sampai dengan semester 6, mengikuti kerja praktek lapangan, dan kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah;
2. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah: memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik; dan mengikuti ketentuan khusus penilaian sikap;
3. Mengikuti Ujian Nasional seluruh mata pelajaran yang diujikan didalam Ujian Nasional Berbasis Komputer;
4. Lulus USBN (Memiliki nilai sama dengan atau ,lebihi KKM pada semua mata pelajaran yang diujikan)
5. Memiliki nilai rata-rata dari semua Nilai Ujian Sekolah (NUS) paling rendah 70 (tujuh puluh ), dan nilai sekolah (NS) setiap mata pelajaran paling rendah 70 (tujuh puluh). Nilai Sekolah (NS)merupakan rata-rata semester I, II, III, IV dan V. Sedangkan NUS adalah nilai USBN
6. Kriteria kelulusan kompetensi keahlian kejuruan peserta ujian dinyatakan lulus jika gabungan nilai teori kejuruan dan praktik kejuruan minimal 70 (tujuh puluh). Nilai kompetensi kejuruan adalah gabungan antara nilai ujian praktik keahlian kejuruan (UPK) dan nilai ujian teori kejuruan (UTK) dengan pembobotan 70% untuk nilai ujian praktik keahlian kejuruan dan 30% untuk nilai ujian teori keahlian kejuruan.
7. Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan formal ditentukan oleh satuan pendidikan berdasarkan rapat Dewan Guru

### Ketentuan Khusus Penilaian Sikap

Siswa dinyatakan lulus jika sebelum pengumuman kelulusan melakukan ha-hal beikut:

* Melakukan tindakan kriminal (mencuri, memukul warga sekolah, membunuh orang lain, dan sejenisnya)
* Terlibat dalam penyalahgunaan narkoba (mengkunsumsi, memiliki, menjual)
* Diketahui menikah
* Khusus bagi siswi diketahui hamil
* Terlibat dan tawuran

### Uraian tentang pelaksanaan US,UKK dan Ujian Nasional

Ujian nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar . ujian nasional bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dan menengah .setiap peserta didik yang belajar pada tahun terakhir berhak mengikuti UN. Untuk mengikuti UN , peserta didik harus memenuhi persyaratan :

1. Memiliki laporan lengkap penilaian hasil belajar pada satuan pendidikan untuk mata pelajaran yang di Ujinasionalkan;dan
2. Memiliki ijazah atau surat keterangan lain yang setara , atau berpenghargaan sama dengan ijazah dari satuan pendidikan yang setingkat lebih rendah.
3. Peserta didik yang karena alasan tertentu dan disertai bukti yang sah tidak dapat mengikuti UN di satuan pendidikan yang bersangkutan , dapat mengikuti UN di satuan pendidikan lain pada jenjang dan jenis yang sama.
4. Peserta didik yang karena alasan tertentu dan disertai bukti yang sah tidak dapat megikuti UN utama dapat mengikuti UN susulan.
5. Peserta didik yang belum lulus UN berhak mengikuti UN pada tahun berikutnya.

Dalam pelaksanaan UN, satuan pendidikan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pendataan calon peserta UN
2. Mengamankan dan menjaga kerahasiaan soal ujian dan dokumen pendukungnya;
3. Melaksanakan ujian dengan jujur dan amanah sesuai POS
4. Menerima hasil UN dari penyelenggara UN tingkat kabupaten/kota.
5. Menerbitkan SKHUN;
6. Menetapkan dan mengumumkan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Ayat 2, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah ;
7. Melaporkan pelaksanaan UN kepada pejabat yang menugaskanya

 **Pelaksanaan Ujian sekolah**

1. Waktu dan Teknis Pelaksanaan
* Ujian sekolah dilaksanakan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan.
* Ujian Sekolah terdiri dari ujian Tertulis dan Ujian Praktik
* Ujian Sekolah terdiri dari Ujian Sekolah Utama dan Ujian Sekolah Susulan
* Ujian Sekolah Susulan hanya berlaku bagi peserta didik yang sakit atau berhalangan hadir dan dibuktikan dengan surat keterangan yang sah
* Mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Sekolah adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan POS
1. Persyaratan untuk mengikuti Ujian Sekolah
* Setiap peserta didik yang belajar pada tahun terakhir berhak untuk mengikuti Ujian Sekolah
* Untuk mengikuti Ujian Sekolah, peserta didik harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan

### Target Kelulusan yang akan dicapai oleh sekolah

Target kelulusan yang harus dicapai dalam satu tahun pelajaran 2020/2021 adalah :

* Persentase kelulusan tetap dipertahankan 100%
* Nilai rata-rata mata pelajaran UN ( Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Produktif ) yang didapat minimal diatas 65,00
	+ - * 1. **Uraian tentang program – program sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan**

Dengan mempertajam implementasi kinerja Sebagaimana prinsip – prinsip pendidikan kejuruan , diantaranya :

* Guru dalam proses pembelajaran maupun dalam melakukan evaluasi mulai dari kelas 10 (Sepuluh) hendaknya menggunakan soal berstandar UN/US yang sesuai dengan SKL di dalam kelas. Dengan demikian , peserta didik akan terbiasa mengerjakan soal yang kualitasnya berstandar soal UN (tingkat kesukaran).
* mengintensifkan bimbingan belajar di sekolah dengan pengelolaan profesional (manajemen maupun pelayanan kepada peserta didik ).
* Dalam proses pembelajaran guru selain menggunakan acuan kurikulum, hendaknya juga menggunakan acuan standar kompetensi Lulusan UN/US. Program sekolah untuk meningkatkan nilai rata – rata UN. Percepatan atau pemadatan kurikulum untuk mata pelajaran UN/US. Contoh yang dibahas pada semester 1 (satu) ditambah 40% pokok bahasan semester 2 (dua) . hal ini dimulai dari kelas satu sekarang , diperkirakan jumlah kompetensi dasar kelas 12 telah habis dibahas pada semester satu . sedangkan waktu semester 2 dapat digunakan untuk persiapan menghadapi UN/US.

Meningkatkan kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah secara sinergis dan sistematik yang dituangkan dalam program. Sekolah melaporkan kemajuan belajar peserta didik sebulan sekali sedangkan orang tua melaporkan problem, keluhan , dan kemajuan anaknya ke sekolah, dengan demikian permasalahan yang dihadapi anak dapat segera diatasi.

Program sekolah untuk meningkatkan keterserapan lulusan kerja

* + - 1. Membuka seluas – luasnya jaringan kerja (net work) dengan pihak dunia usaha dan industri.
			2. Meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di internal sekolah . keterserapan lulusan di dunia kerja tentu saja tidakan akan terlepas dari apa yang telah dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didik ketika program pendidikan dan pelatihan berlangsung selama peserta didik berada di sekolah . untuk itu diperlukan juga program sekolah yang dapat mempertajam implementasi kinerja sekolah menengah kejuruan sebagaimana prinsip – prinsip pendidikan kejuruan , diantaranya :
1. Pendidikan kejuruan akan efisien jika lingkungan dimana siswa dilatih merupakan replika lingkungan dimana nanti ia akan bekerja.
2. Pendidikan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan dimana tugas – tugas latihan dilakukan dengan cara , alat dan mesin yang sama seperti yang ditetapkan di tempat kerja
3. Pendidikan kejuruan akan efektif jika dia melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang diperlukan oleh pekerjaan itu sendiri
4. Pendidikan kejuruan dapat memperhatikan permintaan pasar .
	* + 1. Mempertajam kinerja bimbingan dan konseling terutama dalam hal penelusuran tamatan.
				1. **Uraian tentang program pasca ujian nasional sebagai antsipasi bagi siswa yang belum lulus ujian :**
* Membentuk tim trauma centre yang terdiri dari :

Wakil kepala bidang kesiswaan, guru BK, Pembina OSIS, dan Wali kelas. Tugasnya adalah menangani siswa yang belum lulus sehingga tidak berputus asa dan mengarahkan untuk tetap bersemangat untuk meraih kelulusannya baik melalui paket C maupun mengulang ujian di tahun berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

* Mendorong siswa untuk bisa mengukur hasil belajar di kelas XII sehingga peserta didik yang belum lulus tersebut dapat mengikuti ujian pada tahun berikutnya.

## PROGRAM KERJASAMA DENGAN LEMBAGA PEMERINTAH DAN DUNIA USAHA/INDUSTRI

Sebagai implementasi atas Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia maka SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan bekerjasama dengan pihak industri dan Assosiasi melaksanakan penyelaran kurikulum berbasis industri.

Kegiatan penyelarasan kurikulum dan silabi SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan telah dilakukan dengan melibatkan pihak industri untuk mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan industri dan belum tercakup dalam kurikulum dan silabi SMK yang telah ada. Kompetensi tersebut dimasukkan sebagai materi pembelajaran sisipan dalam mata pelajaran produktif yang sesuai pada struktur kurikulum yang ada. Di dalam hasil penyelarasan kurikulum dan silabi ini telah dihitung kebutuhan waktu pembelajaran untuk setiap mata pelajaran produktif berupa durasi pembelajaran riil dalam satuan jam.

Untuk pembelajaran materi sisipan tersebut, perlu dilakukan pengurangan materi pembelajaran yang telah ada dan tidak berkaitan langsung dengan pencapaian kompetensi sesuai kebutuhan industri. Agar dapat dicapai kompetensi yang sesuai kebutuhan industri seperti yang tercantum dalam hasil penyelarasan kurikulum dan silabi ini, pembelajaran mata pelajaran produktif disarankan agar dilaksanakan dengan sistem modular, yaitu pembelajaran diselesaikan untuk satu materi pembelajaran dan dilanjutkan pada materi pembelajaran berikutnya secara berurutan.

* + - 1. Penyelarasan Kurikulum

Dalam Menyikapi dan menerapkan Inpres Nomor 9 Tahun 2016 dikeluarkan untuk menguatkan sinergi antar pemangku kepentingan dalam merevitalisasi SMK guna meningkatkan kualitas dan daya saing SDM . Harus dilakukan penguatan dan kesatuan pemahaman mulai dari tingkat pusat sampai tingkat daerah dan yang paling penting sosialisasi bagi penyelenggara pendidikan sangat dibutuhkan. Menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna lulusan (*Link and Match)* adalah salah satu programnya. Lalu ada *Teaching Factory* dengan harapan siswa dapat menghasilkan produk kemudian penerapan metode pembelajaran yang tepat seperti metode DEF ( Dialog, Edukasi dan Fasilitasi ). SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan berupaya untuk melaksanakan amanat inpres Revitasasli SMK dengan langkah awal mengundang dan bekerja sama dengan Industri dalam melaksanakan sinkronisasi kurikulum atau lebih jauh yaitu penyelarasan kurikulum untuk kelas Industri. Tindak lanjut kegiatan ini merupakan awal indikator kersama antara DUDI dan diharapkan dapat mewujudkan peran DUDI dalam revitalisasi SMK yang finalnya adlah terbentuknya kelas khusus Industri di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Penyelarasan kurikulum di sekolah dengan dunia kerja diharapkan dapat  menghasilkan kualitas lulusan atau pencari kerja yang dapat memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang dibutuhkan dunia kerja atau dapat melakukan wirausaha secara mandiri. Tujuan akhir dari penyelarasan ini adalah tercipta paradigma "The right man on the right place", memperkaya lapangan pekerjaan melalui wirausaha dan sekaligus memperkecil angka penggangguran.

* + - 1. Magang/Praktek Kerja Industri

Prakerin adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di Dunia Industry/Dunia usaha dalam upaya meningkatkan mutu siswa sesuai kompetensi dan menambah bekal masa dating untuk memasuki dunia kerja yang semakin ketat dalam persaingan

Beberapa Industri/Assosiasi banyak yang bekerjasama/ MOU dengan SMK Negeri 5 Kota Tangerang selatan antara lain :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Perusahaan | Alamat Perusahaan |
| 1. | PT. Cometal |  |
| 2. | PT. PJ-TEC Mandiri |  |
| 3. | PT. Dwi Guna Swadaya |  |
| 4. | CV. T-Murni Nusantara |  |
| 5. | PT. Alco Prima Jaya |  |
| 6. | PT. Rollflex Manufactur Indonesia |  |

* + - 1. Program Magang Guru

Peningkatan kuantitas dan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terus digalakkan. Aneka ragam kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK sehingga memiliki daya saing dan daya serap yang tinggi terhadap pemenuhan tenaga kerja di dunia usaha/industri terus dilakukan. Instruksi Presiden no Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Adalah satu itikad baik pemerintah untuk mengokohkan kembalai substansi makna sekolah kejuruan sesungguhnya. Tidak kurang dari 12 kementerian, termasuk didalamnya seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN, 34 Gubernur serta Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk bersama-sama bertanggung jawab atas pemenuan standar kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan. Diantara sekian kebijakan dalam instruksi presiden tersebut adalah pemerintah mewajibkan guru produktif untuk melaksanakan kegiatan magang guru. Magang guru diharapkan dapat menjembatani gap antara pembelajaran di sekolah kejuruan dengan tuntutan dunia kerja di dunia usaha / industri. Salah satu program yang sedang dijalankan SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik adalah program magang guru. Program ini dimaksudkan dari kurikulum sekolah dengan kurikulum industri, sehingga guru mampu memberikan bekal ilmu kepada siswa sesuai dengan apa yang di inginkan perusahaan.. Pemagangan Guru dilaksanakan agar ada kesesuaian sistem pembelajaran yang ada di Sekolah dengan Sistem Kerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Program magang guru ini dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu yang industri berikan dengan jangka waktu paling sedikit 4 minggu. Selama pelatihan berlangsung, guru belajar tentang cara mengoperasikan alat sesuai dengan fungsinya, dan memahami cara kerjanya, serta beberapa materi tentang beberapa hal yang dibutuhkan pekerja ketika bekerja di sana. Jika Guru mampu menguasai materi dari perusahaan, maka kompetensi siswa juga akan meningkat. Hal ini juga berpengaruh pada peningkatan keterserapan tenaga kerja saat proses perekrutan.

* + - 1. Bursa Kerja Khusus

BKK adalah sebuah lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan, sebagai unit pelaksana yang memeberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja, merupakan mitra Dinas Tenaga Kerja. Maka SMKN 5 Kota Tangerang Selatan mensosialisasikan dan mengkomunikasikan program pengembangan BKK kepada Dinas Tenaga Kerja Kota Tangerang dalam rangka mencari peluang untuk penjaringan industri. BKK SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan mengadakan Program Link and Match bersama industri dengan beberapa hal yang telah dilakukan antara lain

1. Tes perekrutan tenaga kerja beberapa industry di sekolah
2. Mengadakan MOU dengan beberapa perusahaan
	* + 1. Sertifikasi Keahlian Uji Kompetensi

Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK, tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk (1) Mengetahui tingkat capaian hasil belajar/kompetensi peserta didik; (2) Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik; (3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik; (4) Mengetahui efektivitas proses pembelajaran; dan (5) Mengetahui pencapaian kurikulum. Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memahami esensi penilaian dan memenuhi tujuan penilaian seperti standar yang telah ditetapkan.

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK Kota Negeri 5 Tangerang Selatan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI. UKK dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri yaitu INI Sablon. Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sedangkan bagi stakeholder hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja.

Materi UKK disusun berdasarkan skema sertifikasi sesuai dengan jenjang kualifikasi peserta uji/asesi yang memuat kemampuan melaksanakan pekerjaan spesifik, operasional, dan/atau penjaminan mutu. Soal UKK dapat berbentuk penugasan atau bentuk lain yang dinilai secara individual untuk membuat suatu produk sesuai tuntutan standar kompetensi.

* + - 1. Teaching Faktory

Program *Teaching Factory* adalah suatu konsep pembelajaran di SMK berbasis produksi atau jasa yang mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku di industri. Implementasi *Teaching Factory* di SMK dapat menjembatani kesenjangan kompetensi antara kebutuhan industri dan kompetensi yang dihasilkan oleh sekolah. Dilansir dari Grand Design Pengembangan *Teaching Factory*dan *Technopark*di SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemndikbud), pelaksanaan *Teaching Factory* menuntut keterlibatan mutlak pihak industri sebagai pihak yang relevan menilai kualitas hasil pendidikan dari SMK.*Teaching Factory* juga harus melibatkan Pemda/Pemkot/provinsi maupun orang tua dan masyarakat dalam perencanaan, regulasi maupun implementasinya. Selain itu, program *Technopark* di SMK dicanangkan sebagai pusat dari beberapa *Teaching Factory* di SMK, yang menghubungkan dunia pendidikan (SMK) dengan dunia industri dan instansi. *Technopark* akan menjadi pengembangan *Teaching Factory*  yang mampu menyesuaikan perkembangan industri yang pesat. Selain itu, dapat mempromosikan potensi daerah yang relevan untuk pengembangan ekonomi daerah dan sekaligus mempermudah komunikasi dengan dunia industri. SMK Negeri 5 Kota tangerang Selatan telah menerapkan *Teaching Factory*kepada para siswa jurusan Teknik Pengelasan. Program ini disusun sesuai dengan kompetensi lulusan SMK. Para siswa mengikuti alur bisnis sesuai dengan pola perusahaan.   Sehingga, terbentuk keselarasan antara dunia industri dengan sekolah. Program *Teaching Factory*terus berjalan, khususnya bagi siswa kelas XI. SMKN 5 Kota Tangerang Selatan saat ini terus meningkatkan divisi-divisi yang ada guna mengembangkan kompetensi setiap siswa. Sehingga akan membentuk siswa yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri. Selain *Teaching Factory,* SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan juga telah meluncurkan program *Technopark* beserta Produk *Technopark*. Beberapa siswa SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan menciptakan *BAGEN PRODUCTION* Tujuan program *Teaching Factory* dan *Technopark*ini adalah meningkatkan kompetensi lulusan SMK yang relevan dengan kebutuhan industri. Kompetensi yang dihantarkan secara integratif melalui penerapan *Teaching Factory* adalah kompetensi yang meliputi keahlian di ranah psikomotorik, afektif atau sikap (*attitude*), kemampuan berpikir atau mental (*cognitive*), Higher-Order Thinking Skills (HOTS) yang mampu berpikir kritis, dan memecahkan masalah (*critical thinking/evaluation* dan *problem solving*). Sehingga pendidikan di SMK akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dari sisi keterampilan (hard skill), namun juga produktif dan bersikap baik (produktif dan tahan banting).

## KRITERIA PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI

Uraian tentang pelaksanaan Praktek Kerja Industri secara konkrit. Pola penyelenggaraan pembelajaran dilaksanakan secara terpadu melalui pola pendidikan sistem ganda dengan pengaturan sebagai berikut ;

* + - * 1. Pembelajaran di sekolah

Melakukan pembelajaran kelompk Nasional, Kewilayahan dan Kompetensi Keahlian, untuk pembelajaran produktif ditekankan pada penguasaan dasar-dasar keahlian serta penguasaan alat dan teknik bekerja yang tepat, bila memungkinkan dapat melibatkan unsur industri dalam proses pembelajarannya. Disamping itu dikembangkan kelas wirausaha dan pengelolaan Unit Produksi.

* 1. Pembelajaran di Industri

Kegiatan pelatihan di industri / dunia usaha dilaksanakan sesuai program bersama yang telah disepakati oleh sekolah dengan DU/DI berbentuk Praktik Kerja Indudtri (Prakerin) dan dilaksanakan pada tingkat XI semester genap dilengkapi dengan jurnal kegiatan, perangkat monitoring

* 1. Guru Tamu ;

Sekolah secara periodik mendatangkan guru tamu yang akan memberi informasi tentang dunia industri untuk menambah wawasan peserta didik

* 1. Orientasi Kerja;

Sekolah memberi tugas kepada peserta didik tingkat X pada setiap liburan untuk mengikuti kegiatan kerja di lingkungan yang dimasyarakat dengan pengawasan orang tua dan penulisan Laporan Hasil Praktik Orientasi Kerja yang dilakukan selama liburan akhir semester gasal/genap

* + - 1. Uraian Pelaksanaan PRAKERIN adalah sebagai berikut:
				1. Pengkondisian Prakerin;

Sebelum peserta didik melaksanakan praktik industri, peserta didik melaksanakan praktik disekolah dan atau sekolah mendatangkan guru tamu dari industri,dunia usaha atau Assosiasi.

* + - * 1. Pelaksanaan Prakerin;

Program Prakerin dilaksanakan 3 bulan di industri/dunia kerja. Adapun tujuan pelaksanaan praktek kerja industri antara laian :

* Mengimplementasikan materi yang didapatkan disekolah.
* Membentuk pola pikiran yang membangun dan membentuk semangat kerja yang baik
* Melatih siswa untuk berkomunikasi/berinteraksi secara profesional diduia kerja yang sebenarnya.
* Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa siswi sesuai bidang masing- masing.
* Menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia industri maupun dunia usaha.

Program Prakerin dibuat bersama antara sekolah (PKS Bidang Prakerin/Humas) dengan DU/DI agar apa yang akan dikerjakan peserta didik selama Praktik industri bisa diketahui bersama.

1. Prosedur Penilaian/Keberhasilan Industri secara konkrit
	1. Penilaian oleh fihak DU/DI (Eksternal) yang diniali adalah disiplin, kemauan kerja (motivasi), inisiatif dan kreatifitas, kerajinan, kualitas kerja, sikap, dan prestasi dan profil kemampuan yang ada di buku jurnal kegiatan harian PRAKERIN;
	2. Penilaian oleh sekolah (Internal) yaitu disiplin, motivasi kerja, inisiatif, kerajinan, kualitas kerja, sikap mental, dan prestasi kemampuan.
	3. Prosedur Penilaian /Keberhasilan PRAKERIN:

|  |  |
| --- | --- |
| **Kualitas/Predikat** | **Rentang Nilai** |
| A = Amat Baik | ( 90 – 100 ) |
| B = Baik | ( 76 – 89 ) |
| C = Cukup | ( 70 – 75 ) |

1. Prosedur Pelaporan Hasil PRAKERIN;
* Peserta didik mendapat panduan penyusunan penulisan laporan hasil kegiatan PRAKERIN yang ada didalam buku jurnal kegiatan;
* Peserta didik membuat laporan tulisan selama mengikuti kegiatan PRAKERIN dan didampingi guru pembimbing;
* Laporan berbentuk tulisan dan diuji keabsahanya melalui sidang PRAKERIN oleh tim penguji
* Peserta didik yang lulus mendapatkan sertifikat kegaiatan Prakerin dari sekolah dan DU/DI.

## PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup yaitu pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri (penjelasan Pasal 26 ayat (3) UU Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan/atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus.

Pendidikan kecakapan hidup bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi perannya dimasa datang.

Secara khusus Pendidikan kecakapan hidup bertujuan untuk ;

1. Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema yang dihadapi
2. Merancang pendidikan agar fungsional bagi kehidupan peserta didik dalam menghadapi kehidupannya dimasa yang akan datang
3. Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih fleksibel sesuai prinsip pendidikan berbasais luas.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang ada dimasyarakat, sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah

Pendidikan kecakapan hidup mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan/atau kecakapan vokasional.

Pendidikan kecakapan hidup diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran dan/atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus.

Jenis-jenis kecakapan Hidup adalah :

* 1. Kecakapan hidup yang dilatihkan :
* Kesadaran sebagai mahluk Tuhan
* Keasadaran akan eksistensi diri
* Keasadaran akan potensi diri
* Kecakapan menggali informasi
* Kecakapan mengambil keputusan
* Kecakapan memecahkan masalah
* Kecakapan komunikasi lisan
* Kecakapan komunikasi tulisan
* Kecakapan kerjasama
* Kecakapan identifikasi variabel
* Kecakapan merumuskan hipotesis
* Kecakapan melaksanakan penelitian
* Kecakapan kejuruan
	1. Nilai Pribadi/Living Values
* Kedamaian/peace
* Kehormatan/respect
* Kerjasama/cooperation
* Kebebasan/freedom
* Kebahagiaan/happiness
* Kejujuran/honesty
* Kerendahan hati/humility
* Kecintaan/love
* Tanggungjawab/responsibility
* Kesederhanaan/simplicity
* Toleransi/tolerance
* Kesatuan/unity
	1. Karakteristik Kompetensi Masyarakat Global
* Membaca
* Menulis
* Berhitung
* Belajar sepanjang hayat
* Mengelola informasi
* Mengelola sumber daya
* Mengelola hubungan sosial
* Mengelola diri
* Bersikap fleksibel
* Memecahkan masalah
* Mengambil keputusan
* Beradaptasi
* Berfikir kreatif
* Memotivasi diri
* Menyusun pertimbangan
* Berkomunikasi lintas budaya
* Bekerja dalam tim
* Melakukan negoisasi
* Memecahkan konflik
* Kesadaran perbedaan nilai
* Kesadaran perbedaan norma sosial
* Kemampuan berbahasa asing
	1. Uraian tentang penerapan pendidikan karakter

Program Pedidikan karakter yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan mencakup kegiatan pembiasaaan yang bersifat membina peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **RUTIN** | **SPONTAN** | **KETELADANAN** |
| Upacara | Membiasakan menghargai orang lain dan menghargai waktu | berpakaian rapi dan disiplin |
| Apel Pagi | Membiasakan menghargai orang lain dan menghargai waktu | berpakaian rapi dan disiplin |
| Jumat Islami  | Membiasakan mensyukuri nikmat Tuhan dan menumbuhkan ketaqwaan. | memberikan pujian dan taat beribadah |
| sholat berjamaah | Menghargai waktu, membiasakan untuk melaksanakan sholat beremaah. | Menigkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. |
| Membaca doa sebelum dan sesudah belajar | Mensyukuri nikmat Tuhan | Hafal alqur’an dan Juz’Amma |

* 1. Uraian tentang penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan local

Dalam meningkatkan mutu lulusan SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan mengembangkan penyelenggaraan berbasis keunggulan local. Kota Tangerang yang terkenal dengan Kota Seribu Industry mempunyai keunggulan local yaitu penyelenggaraan kurikulum berbasis industry dimana kurikulum yang ada di SMK Negeri 5 diselaraskan dengan kebutuhan industri.

Dalam penyelenggaraan ini SMK Negeri 5 menempuh hal sebagai berikut :

* + - * 1. Melakukan identifikasi dan analisis konteks kurikulum.
				2. Menentukan jenis keunggulan lokal yang akan dikembangkan
				3. Menentukan bahan kajian keunggulan local

Kegiatan ini pada dasarnya untuk mendata dan mengkaji berbagai kemungkinan keunggulan lokal yang dapat diangkat sebagai bahan kajian sesuai dengan dengan keadaan dan kebutuhan satuan pendidikan. Penentuan bahan kajian muatan lokal didasarkan pada kriteria berikut:

* + - kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik;
		- guru dan ketersediaan tenaga pendidik yang diperlukan;
		- tersedianya sarana dan prasarana;
		- tidak bertentangan dengan agama dan nilai luhur bangsa;
		- kelayakan yang berkaitan dengan pelaksanaan di satuan pendidikan;
		- karakteristik yang sesuai dengan kondisi dan situasi daerah;
		- komponen analisis kebutuhan muatan lokal (ciri khas, potensi, keunggulan, dan kebutuhan/tuntutan);
		- mengembangkan kompetensi dasar yang mengacu pada kompetensi inti;
		- menyusun silabus muatan lokal.
	1. Uraian tentang pendidikan kewirausahaan

Dalam meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di internal sekolah . keterserapan lulusan di dunia kerja tentu saja tidak akan terlepas dari apa yang telah dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didik ketika program pendidikan dan pelatihan berlangsung selama peserta didik berada di sekolah . untuk itu diperlukan juga program sekolah yang dapat mempertajam implementasi kinerja sekolah menengah kejuruan sebagaimana prinsip – prinsip pendidikan kejuruan , diantaranya :

1. Pendidikan kejuruan akan efisien jika lingkungan dimana siswa dilatih merupakan replika lingkungan dimana nanti ia akan bekerja.
2. Pendidikan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan dimana tugas – tugas latihan dilakukan dengan cara , alat dan mesin yang sama seperti yang ditetapkan di tempat kerja
3. Pendidikan kejuruan akan efektif jika dia melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang diperlukan oleh pekerjaan itu sendiri

Implementasi pendidikan kewirausahaan dan prakarya di SMK Negeri 5 dilakukan sebagai berikut :

1. Mengembangkan jiwa wira usaha dengan membuka Technopark
2. Mengembangkan unit produksi
	1. Uraian tentang literasi

 Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.Keterampilan literasi adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan literasi akan berkembang melalui pembiasaan. Kegiatan yang beragam dapat memotivasi siswa untuk menyenangi literasi.

 Literasi lebih sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Program literasi sekolah di SMKN 5 Kota Tangerang Selatan merupakan komponen agar terselenggaranya kegiatan literasi terencana dan sistematis dengan memperhatikan faktor serta kondisi lingkungan. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa :

1. Pembiasaan

Penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud 23/2015)

1. Pengembangan

Meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan (ada tagihan nonakademik)

1. Pembelajaran

Meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran: menggunakanbuku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran (ada tagihan akademik)

 Program literasi terintegrasi dengan kurikulum Pembiasaan dan pembelajaran literasi di SMKN 5 Kota Tangerang Selatan merupakan tanggung jawab semua guru di semua mata pelajaran. Sebab pembelajaran mata pelajaran apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. Kegiatan membaca dan menulis dapat dilakukan kapanpun. Siswa diberi pemahaman cara membedakan buku fiksi dan nonfiksi. Buku-buku yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan seperti; novel, antologi (Kumpulan), Biografi, dongeng, novelet, catatan harian (jurnal/diary), karya ilmiah, kamus, panduan.dsb.

Program literasi SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan mengacu pada literasi seimbang yakni dengan permodelan membaca, membaca terbimbing, membaca bersama, membaca pemahaman.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **KEGIATAN** | **ALOKASI WAKTU** | **TOTAL WAKTU PERMINGGU** | **TUJUAN KEGIATAN** |
| 1. | Membaca Surat-surat pendek Al-Qur’an dan Asmaul husna | 15 menit(06.50-07.00)Setiap awal pembelajaran | 15 menit | Meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an dan penerapannya |
| 2. | Membaca terbimbing membaca bersama | 15 menit(06.50-07.00) Selasa | 15 menit | Meningkatkan kemampuan membaca |
| 3. | Menerapkan membaca pemahaman lewat membaca mandiri | 15 menit(06.50-07.00)  | 15 menit | Menerapkan membaca pemahaman |
| 4 | Budaya Literasi | Perpustakaan Keliling  | Jam Istirahat | Meningkatkan minat baca dan habituasi literasi |

# Kalender Pendidkan

Kalender pendidikan disusun dan disesuikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama stau tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 5 Tangerang Selatan selama satu tahun ajaran mengikuti / menggunakan Petunjuk Pelaksanaan kalender pendidikan propinsi Banten.

## Pengaturan Permulaan Tahun pelajaran 2020/ 2021

Sesuai dengan surat edaran Dinas Pendidikan Provinsi Banten Nomor: 800 / 105-DINDIKBUD/2020 tanggal 13 Juli 2020, Tahun Pelajaran 2020/2021 dimulai hari Senin, 13 Juli 2020

Pada hari-hari pertama masuk sekolah tanggal 13 s/d 15 Juli 2019 diisi dengan kegiatan-kegiatan :

1. Pertemuan antara orang tua peserta didik dengan sekolah untuk sosialisasi program sekolah dan membuat kesepakatan-kesepakatan dalam rangka pelaksanaan Proses Pembelajaran.
2. Peserta didik baru Kelas X kegiatan Masa Bimbingan Studi Peserta Didik yang diantaranya berisi :
3. Pengenalan Lingkungan Sekolah
4. Tata tertib Sekolah
5. Pengenalan Kegiatan Ekstra Kurikuler.
6. Perkenalan dengan teman sesama peserta didik, dengan Guru, Tata Usaha, Komite Sekolah dan Pelaksana Sekolah
7. Kegiatan Olah Raga
8. Kegiatan Pramuka
9. Untuk peserta didik kelas XI dan XII melaksanakan kegiatan :
10. Pembenahan 5 K
11. Bakti Sosial
12. Penyegaran Mata Pelajaran
13. Diskusi Kelompok
14. Pemantapan Disiplin Sekolah
15. Kegiatan Ramadhan

## Pengaturan Waktu Belajar Efektif

Jumlah minggu efektif tahun pelajaran 2020/2021 SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan adalah 32 minggu dan hari efektif sebanyak 160 hari.

Secara detail adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Minggu dalam Satu Tahun

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Bulan** | **Banyak Minggu Kalender** |
| 1 | Juli | 5 | Minggu |
| 2 | Agustus | 4 | Minggu |
| 3 | September | 5 | Minggu |
| 4 | Oktober | 4 | Minggu |
| 5 | Nopember | 4 | Minggu |
| 6 | Desember | 5 | Minggu |
| 7 | Januari | 4 | Minggu |
| 8 | Pebruari | 4 | Minggu |
| 9 | Maret | 5 | Minggu |
| 10 | April | 4 | Minggu |
| 11 | Mei | 4 | Minggu |
| 12 | Juni | 5 | Minggu |
|   | **Jumlah** | **53** | **Minggu** |

1. Jumlah Minggu Tidak Tatap Muka

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Kegiatan** | **Banyak Minggu Tidak Efektif** |
| 1 | Libur Sekolah Semester Genap T.P. 2019/2020 |  2 | Minggu |
| 2 | Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah | 1 | Minggu |
| 3 | Penilaian Tengah Semester Gasal | 1 | Minggu |
| 4 | Penilaian Akhir Semester Gasal CBT | 2 | Minggu |
| 5 | Class Metting dan Susulan PAS Gasal | 1 | Minggu |
| 6 | Pengolahan Nilai PAS Gasal | 1 | Minggu |
| 7 | Libur Semester Gasal | 1 | Minggu |
| 8 | Ujian Praktik Kelas X dan XI | 1 | Minggu |
| 9 | Penilaian Tengah Semester Genap | 1 | Minggu |
| 10 | Estimasi Ujian Sekolah/US | 1 | Minggu |
| 11 | Libur Sekitar Idul Fitri | 3 | Minggu |
| 12 | Peniliaian Akhir Semester Genap CBT | 2 | Minggu |
| 15 | Libur Semester Genap T.P..2020/2021 | 2 | Minggu |
|   | **Jumlah** | **19** | **Minggu** |

1. Jumlah Minggu Tatap Muka

 (A) – (B) = 53 – 19 = 34 Minggu (C)

1. Jumlah Jam Tatap Muka

 (C) x ....Jam = 34 x .... Jam Pelajaran = ..... Jam

* + - 1. **Pengaturan Waktu Libur**

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setipa tahun ajaran.

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu dan pemetaan beban belajar untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Sesuai dengan Standar Isi, maka dalam Pengembangan Kalender Pendidikan SMK Islam Hang Tuah Batam mengacu pada rambu-rambu sebagai berikut:

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
3. Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen Standar Isi ini dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.
4. Alokasi Waktu pada Kelender Pendidikan adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | Alokasi Waktu | Keterangan |
| 1 | Minggu Efektif Belajar | Minimum 32 Minggu dan Maksimum 38 | Digunakan utntuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan |
| 2 | Jeda tengah semester | Maksimum 2 minggu | Satu minggu setiap semester |
| 3 | Jeda antarsemester | Maksimum 2 minggu | Antara semester I dan II |
| 4 | Libur akhir tahun pelajaran | Maksimum 3 minggu | Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun |
| 5 | Hari libur keagamaan | Maksimum 2 – 3 minggu | Digunakan untuk kegaiatan hari besar keagamaan dan tapa mengurangi jumlah moinggu efektif belajar |
| 6 | Hari Libur umum/ nasional | Maksimum 2 minggu | Disesuaikan dngan peraturan daerah |
| 7 | Libur khusus | Maksimum 1 minggu | Untuk kegiatan tertentu |
| 8 | Kegiatan khusus sekolah | Maksimum 3 minggu | Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif |

Berdasarkan rambu-rambu di atas, SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan menyusun Kalender Pendidikan sebagaimana tercantum pada lampiran.

## Program Rencana Kegiatan SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021

### Semester Ganjil diatur sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **TANGGAL** | **KEGIATAN** |
|
| 1 | 23 Mei 2020 | Rapat persiapan PPDB |
| 2 | 26 Mei – 23 Juni 2020 | Penerimaan Peserta Didik Baru ( PPDB ) |
| 3 | 09 Juli 2020 | Rapat Awal Tahun Pelajaran 2020/ 2021 |
| 4 | 13 Juli 2020 | Permulaan tahun pelajaran Semester I |
| 5 | 13-15 Juli 2020 | Masa Orientasi Siswa Baru ( MOS ) / Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) |
| 6 | Juli – September 2020 | Masa Pembelajaran pandemi Covid-19 |
| 7 | Oktober – Desember 2020 | Masa pembelajaran New Normal |
| 8 | 16 – 18 Juli 2020 | Masa Orientasi Keparamukaan |
| 9 | 16 Juli 2020 | Workshop model pembelajaran Online dan Pembinaan SDM |
| 10 | 23 Juli 2020 | Hari Anak Nasional |
| 11 | 28 Juli 2020 | Hari Konservasi Alam Dunia |
| 12 | 31 Juli 2020 | Libur Idul Adha |
| 13 | 08 Agustus 2020 | Hari ASEAN |
| 14 | 14 Agustus 2020 | Hari Pramuka |
| 15 | 17 Agustus 2020 | Libur Hari Proklamasi Kemerdekaan RI |
| 18 | 20 Agustus 2020 | PHBI/Libur Tahun Baru Hijriah 1442 H |
| 19 | 09 September 2020 | Hari Olahraga Nasional |
| 20 | 16 September 2020 | Hari Pemeliharaan Lapisan Ozon Sedunia |
| 21 | 17 September 2020 | Hari Palang Merah Indonesia/ Kegiatan Donor darah |
| 22 | 21 September 2020 | Hari Perdamaian Internasional |
| 23 | 21 - 26 September 2020 | Penilaian Tengah Semester Ganjil |
| 24 | 05 Oktober 2020 | Hari Guru Sedunia |
| 25 | 09 Oktober 2020 | Pembagian Hasil PTS |
| 26 | 15 Oktober 2020 | Hari Cuci Tangan Sedunia/Gerakan cuci tangan bersama |
| 27 | 20 Oktober – 20 Nopember 2020 | Pra-LDKS |
| 28 | 28 Oktober 2020 | Hari Sumpah Pemuda/ Upacara/Grrakan Literasi Sekolah |
| 29 | 29 Oktober 2020 | Maulid Nabi Muhammad SAW |
| 30 | 10 Nopember 2020 | Hari Pahlawan |
| 31 | 16 Nopember 2020 | Hari Toleransi Sedunia |
| 32 | 21 Nopember 2020 | Hari Pohon |
| 33 | 24 Nopember 2020 | PILKASIS Peroide 2020/ 2021 |
| 34 | 25 Nopember 2020 | Hari Guru |
| 35 | 26 Nopember 2020 | Hari Jadi Kota Tangerang Selatan |
| 36 | 29 Nopember 2020 | Hari Solidaritas Internasional atas Rakyat Palestina |
| 37 | 01 Desember 2020 | Hari AIDS Sedunia |
| 38 | 01 – 07 Desember 2020 | Kegiatan Penilaian Akhir Semester Gasal |
| 39 | 09 Desember 2020 | Hari Anti Korupsi Sedunia |
| 40 | 10 Desember 2020 | Hari HAM |
| 41 | 15 Desember 2020 | Hari Puspa dan Satwa Nasional |
| 42 | 18 Desember 2020 | Tittimangsa/Pembagian Raport Semester Gasal |
| 43 | 19 Desember 2020 - 02 Januari 2021 | Libur Semester Gasal |

### Semester Genap diatur sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **TANGGAL** | **KEGIATAN** |
|
| 1 | Januari - Maret 2021 | Pelaksanaan PRAKERIN kelas XI |
| 2 | 04 Januari 2021 | Permulaan tahun pelajaran Semester Genap |
| 3 | 10 Januari 2021 | Hari Lingkungan Hidup Indonesia |
| 4 | 21 Januari 2021 | Hari Bahasa Ibu Internasional |
| 5 | 22 – 24 Februari 2021 | Penerimaan Tamu Ambalan |
| 6 | 22 Februari – 01 Maret 2021 | Pra Ujikom |
| 7 | 09 Maret 2021 | Hari Musik Nasional |
| 8 | 08 – 13 Maret 2021 | Penilaian Tengah Semester Genap |
| 9 | 08 – 13 Maret 2021 | UJIKOM Kelas XII |
| 10 | 15 – 19 Maret 2021 | Ujian Praktek Kelas XII Non Produktif |
| 11 | 15 – 19 Maret 2021 | UJIKOM Kelas X dan XI |
| 12 | 23 Maret 2021 | Career Day |
| 13 | 21 Maret 2021 | Hari Puisi Dunia (UNESCO) |
| 14 | 22 Maret 2021 | Hari Air Sedunia |
| 15 | 22 – 27 Maret 2021 | Estimasi US |
| 16 | 30 Maret 2021 | Hari Film Nasional |
| 17 | 05 – 07 April 2021 | Estimasi UNBK |
| 18 | 12 – 13 Apri 2021 | Libur Awal Puasa |
| 19 | 21 April 2021 | Hari Kartini |
| 20 | 24 April 2021 | Hari Buku dan Hak Cipta Sedunia |
| 21 | 01 Mei 2021 | Hari Buruh Sedunia |
| 22 | 02 Mei 2021 | Hari Pendidikan Nasional |
| 23 | 03 Mei 2021 | Pengumuman Kelulusan Kelas XII |
| 24 | 06 – 22 Mei 2021 | Libur Puasa dan Sekitar Idul Fitri |
| 25 | 20 Mei 2021 | Hari Kebangkitan Nasional |
| 26 | 27 – 28 Mei 2021 | Sidang Prakerin Kelas XI |
| 26 | 31 Mei 2021 | Hari Anti Tembakau Sedunia |
| 28 | 31 Mei 2021 | Wisuda kelas XII |
| 29 | 01 – 08 Juni 2021 | Penilaian Akhir Semester/PAS Genap Berbasis Komputer |
| 30 | 01 Juni 2021 | Hari Lahirnya Pancasila |
| 31 | 05 Juni 2021 | Hari Lingkungan Hidup Sedunia |
| 32 | 14 Juni 2021 | Rapat Verifikasi Nilai PAS Genap |
| 33 | 14 Juni 2021 | Rapat Pleno Kenaikan Kelas |
| 34 | 18 Juni 2021 | Titimangsa /Penyerahan Buku Raport kenaikan kelas |
| 35 | 19 Juni – 10 Juli 2021  | Libur Semester Genap |
| 36 | 26 Juni 2021 | Hari Anti Narkoba Sedunia |
| 37 | 29 Juni 2021 | Hari Keluarga Nasional |

**BAB IV**

**PENUTUP**

Berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa, akhirnya revisi dan pengembangan Kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021 selesai disusun, dengan harapan segala upaya yang telah kami lakukan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan dan di Indonesia pada umumnya.

Pendidikan sebagai aset bangsa sudah selayaknya mendapat perhatian dan diutamakan oleh semua pihak sebab investasi di bidang ilmu pengetahuan akan membawa kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Semoga dengan diselenggarakannya otonomi pendidikan dan otonomi sekolah dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk pencerahan anak bangsa.

Kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Kurikulum SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan berdoa semoga Allah SWT membalas amal baik Bapak/Ibu/Saudara dengan pahala yang berlipat ganda.

Untuk lengkapnya dokumen ini, maka disusun pula Dokumen 2 tentang Silabus dan Dokumen 3 tentang RPP secara terpisah tetapi menjadi satu kesatuan dalam KTSP.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

SK Tim Pengembang Kurikulum

Laporan hasil analisis Konteks

Contoh Silabus dan RPP

Daftar Hasil Penelusuran Tamatan

Hasil Validasi Pengawas Pembina